

**BUKU PEDOMAN
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS MATARAM**



**UNIT PELAKSANA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
UNIVERSITAS MATARAM**

2022

Buku Pedoman
Bentuk Kegiatan Pembelajaran
Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Universitas Mataram

Unit Pelaksana
Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Indikator Kinerja Utama
Universitas Mataram

2022

Buku Pedoman Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Hak Cipta @ 2022 pada UP MBKM IKU Universitas Mataram
Dilindungi Undang-Undang

Cetakan ke-1: 2022

EDITOR

Dr. Edy Herianto, M.Ed.
Dr. Burhanuddin, M.Hum.
Dr. Aliefman Hakim, S.Si., M.Si.

KONTRIBUTOR

BKP Pertukaran Mahasiswa

Sub Koordinator:
Aurelius Rofinus Lolong Teluma, S.S., M.A
Anggota:
Andra Ade Riyanto, MA
Muhammad Jamiluddin Nur, S.Pd., M.Ikom
Hafizah Awalia, S.Pd. M.Sos.

BKP Asistensi Mengajar

Sub Koordinator:
Dr. Dadi Setiadi, M.Sc.
Anggota:
Dr. Fahrudin, S.Pd., M.Pd.
Muhamad Zubair, M.Pd.
Eni Indriani, SE., M.A.

BKP Penelitian

Sub Koordinator:
Dr. Sujite, ST., MT.
Anggota:
Dr. Muh. Makhrus, M.Pd.
Dr. Marwan, S.Si., M.Si.
Lalu Unsunnidhal, S.Pt., M.Biotech.

BKP Proyek Kemanusiaan

Sub Koordinator:
Dr. Burhanuddin, M.Hum.
Anggota:
Fatahullah, SH., MH.
Ahmad Mubarak Munir, S.IP., MA.
Dr. Drs. Ahmad Jufri, M.Sc.

BKP Magang

Sub Koordinator:
Azhari Evendi, S.Sos, M.A
Anggota:
Rini Srikus Septaningtyas, ST., M.Sc.
Sahrul Alim, S.Pi., M.Si.
Dr. Siti Aisyah Hidayati, SE., M.Si.

BKP Kewirausahaan

Sub Koordinator:
Dr. Drh. Anwar Rosyidi, MP.
Anggota:
Dr. Fathurrahman, S.Pt., M.Si.
Adithya Bagus Singandaru, SE., ME.
Sukarne, S.Pt., M.Si.

BKP Membangun Desa

Sub Koordinator:
Dr. I Gusti L. Patra Tanaya, M.Sc., Ph.D
Anggota:
Dr. Ir. Sitti Hilyana, M.Si.
Dr. Ir. Sadikin Amir, M.Si.
Fariq Azhar, S.Pi., M.Si.

BKP Proyek Independen

Sub Koordinator:
Baiq Yulfia Elsadewi Yanuartati, SP., M.Rur.
Sys. Man, Ph.D.
Anggota:
Tri Isti Rahayu, S.TP., M.Si.
Sudirman, S.Si., M.Si.
Emilia Septiana, SE., M.Si.

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM



Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Universitas Mataram (UNRAM) memiliki tanggungjawab yang sangat besar. Secara eksternal, tanggungjawab itu nampak pada tuntutan untuk terus berkontribusi pada pembangunan kualitas sumberdaya manusia di Provinsi NTB. Dari sisi internal, UNRAM tentu saja harus terus mengupayakan agar kualitas sumber daya manusianya senantiasa diupayakan perkembangannya secara optimal sesuai dengan tuntutan tersebut. Dengan jumlah fakultas sebanyak 9 buah, program studi sebanyak 65 buah, dosen sebanyak 1.168 orang dan mahasiswa sebanyak 32.544 orang, merupakan kekuatan yang sangat besar untuk senantiasa tumbuh dan berkembang. Di tingkat nasional, UNRAM terus menerus berupaya agar dapat bersaing dengan seluruh perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan kualitas yang mendorong calon mahasiswa memilih UNRAM sebagai tempat studi yang tepat.

Seiring dengan kebijakan Merdeka Kampus Merdeka Belajar (MBKM) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, maka UNRAM menyambut antusias untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar di luar kampus selama 3 semester. UNRAM mengupayakan pembenahan diri agar lembaga ini menjadi pilihan terbaik bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan diri secara optimal. Kebijakan MBKM ini secara nasional telah dirintis melalui program-program *flagship* dengan dukungan dana stimulan yang bersifat hibah kompetitif. Seluruh SDM UNRAM, baik dosen maupun mahasiswa turut berkontribusi dalam setiap kompetisi itu. Mengingat besarnya SDM UNRAM, tentu untuk pengembangan kompetensi tidak hanya bertumpu pada kompetisi nasional itu. Agar program MBKM dapat tersebar luas di lingkungan program studi, maka UNRAM mengupayakannya secara mandiri.

Kebijakan MBKM yang tertuang pada Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP), akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara aktif mengembangkan diri dengan lingkungan nyata di luar kampus. Mahasiswa tidak lagi terfokus untuk belajar di dalam kampus saja, namun lebih dari itu diupayakan memperoleh kesempatan secara luas mengembangkan diri sesuai dengan minatnya. Seluruh program studi harus mengupayakan ketersediaan pilihan bagi mahasiswa tersebut melalui 8 jenis BKP, antara lain Pertukaran Mahasiswa, Magang, Asistensi Mengajar, Kewirausahaan, Penelitian, Membangun Desa, Kemanusiaan, Proyek Independen. Agar seluruh program studi memiliki panduan yang jelas tentang pola mandiri implementasi BKP, maka ketersediaan Buku Panduan menjadi sangat penting artinya. Sebagai pimpinan UNRAM, saya menyambut baik tersedianya Buku Pedoman ini yang telah disusun melalui serangkaian workshop maupun *Focus Group Discussion* oleh perwakilan dosen dari seluruh fakultas yang ada.

Sebagai dasar untuk pelaksanaannya, saya telah menerbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram. Semoga dengan adanya Buku Pedoman ini, seluruh program studi dapat bergerak cepat untuk mewujudkan lembaga yang berkualitas dengan berbagai pilihan BKP bagi mahasiswa. Melalui berbagai pilihan itu, saya yakin bahwa UNRAM akan menjadi pilihan terbaik bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri guna berkontribusi pada bangsa dan negara.

Mataram, 12 Juli 2022

Rektor,

Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St, Ph.D.

KATA PENGANTAR
KETUA TIM UNIT PELAKSANA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
UNIVERSITAS MATARAM



Revolusi Industri 4.0 yang melahirkan era baru VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Transformasi digital telah menimbulkan perubahan yang sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi banyak faktor yang sulit dikontrol, dan tidak jelasnya ancaman atau peluang. Munculnya turbulensi inovasi (*disruptive innovation*) telah menghasilkan masyarakat cerdas (*smart society*) dan generasi kreatif, terkoneksi, cepat, tanpa batas, dan kolaboratif. Untuk itu, perguruan tinggi dituntut untuk melakukan restrukturisasi metode penyelenggaraan tridharma untuk menghasilkan lulusan dengan mindset dinamis dan literasi baru, pembelajar andal dan gesit, adaptif dan inovatif, dan menguasai *skill sets* abad 21.

Untuk mencapai tuntutan di atas, Kemendikbudristek RI telah mengeluarkan terobosan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk membuka silo-silo pembelajaran karena mudah diaksesnya berbagai sumber belajar (*open sources*), sehingga PT tidak hanya berperan mentransfer pengetahuan namun lebih dominan untuk menkonstruksi model pembelajaran baru guna memfasilitasi optimalisasi ekspresi potensi diri peserta didik. Untuk melakukan sinkronisasi dan akselerasi implementasi kebijakan di atas, Rektor UNRAM mengeluarkan SK No. 5722 /UNL8/HK/2022 tentang Pengangkatan Tim Pengelola Unit Pelaksana MBKM dan Indikator Kinerja Utama (UP MBKM&IKU).

Tim UP MBKM-IKU UNRAM mulai bekerja cepat dengan membidik target optimalisasi pemanfaatan berbagai flagship MBKM yang didanai Kemendikbudristek untuk akselerasi implementasi MBKM di Universitas Mataram seperti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 2, Program Kampus Mengajar, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), Program Bantuan Akselerasi Pengembangan Kurikulum, dan lain-lain. Raihan dana-dana dengan pembiayaan pemerintah pusat tersebut diharapkan akan menjadi energi baru yang dapat memacu semangat kerja UP MBKM-IKU Unram. Target kerja pragmatis mendapatkan insentif capaian IKU juga juga tidak dipungkiri menjadi bidikan untuk menyediakan sumber pendanaan rekonstruksi kurikulum dan penguatan Tim Pengembangan Kurikulum Program Studi, yang didalamnya terdapat Tim Konversi, Rekognisi dan Ekuivalensi mata kuliah, yang sangat diperlukan untuk memperlancar implementasi MBKM.

Untuk menjamin keberlanjutan implementasi MBKM di Universitas Mataram, adanya 8 (delapan) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang dilakukan mandiri mutlak dilakukan. Untuk menyelaraskan teknis pelaksanaan, maka dilakukan penyusunan Buku Pedoman BKP MBKM Universitas Mataram yang di dalamnya memuat 8 BKP. Seluruh penanggung jawab di masing-masing BKP didorong agar secara integratif melakukan upaya riil dalam wujud menyusun Buku Panduan MBKM. Saya menyambut baik atas upaya keras seluruh Tim BKP sehingga terwujud Buku Panduan ini, sebagai panduan semua pihak di lingkungan UNRAM saat menyelenggarakan BKP di masing-masing program studi. Kekurangsempurnaan dalam naskah tentu tidak dapat dihindarkan. Oleh karenanya, upaya konstruktif terus menerus dilakukan oleh berbagai pihak terkait. Terima kasih.

Mataram, 12 Juli 2022
Ketua,
Muhamad Ali, Ph.D.

PENGANTAR EDITOR



Era revolusi industri 4.0 dan sosial 5.0 menghendaki adanya perubahan yang signifikan oleh berbagai pihak dalam menatap dunia saat ini. Seluruh bidang pendidikan di semua jenjang, baik satuan pendidikan maupun perguruan tinggi harus segera menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan jaman. Di jenjang perguruan tinggi, fokus pengembangan keilmuan dan pengalaman tidak lagi terbatas pada ruang-ruang perkuliahan yang nyata dan konvensional, namun lambat laun harus beralih pada ruang virtual yang tidak lagi mementingkan posisi tempat dan waktu. Segala sesuatu dapat berlangsung dengan cara yang fleksibel dan seringkali juga tidak dapat diprediksi sejak awal. Situasi inilah yang harus diantisipasi secara konstruktif dengan mencoba memberikan fasilitasi terhadap kebutuhan mahasiswa dalam perkuliahan.

Perkuliahan untuk mahasiswa tidak lagi hanya dibatasi oleh dinding kampus, namun lebih dari itu perlu diupayakan keluar dari keterbatasan yang ada di dalam kampus. Mahasiswa perlu memperoleh kesempatan nyata untuk secara langsung melakukan berbagai hal sesuai dengan pilihannya. Kesempatan ini tentu akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai hal yang unik bagi kehidupannya kelak lulus dari perguruan tinggi. Pengalaman itulah yang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dirumuskan dalam bentuk kebijakan Kampus Merdeka Belajar (MBKM). Salah satu isi kebijakan MBKM adalah memberikan kesempatan belajar selama 3 (tiga) semester di luar kampus bagi mahasiswa. Kemendikbud memberikan pilihan 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP).

Sebagai suatu kebijakan yang relatif baru, berbagai pihak tentu saja memberikan tanggapan yang beragam atas BKP tersebut. Berbagai pandangan dan penafsiran silih berganti, sesuai dengan persepsi dan pengalaman masa lampau atas ketentuan baru ini. Ragam pandangan inilah yang mengakibatkan tantangan bagi Program Studi (prodi) dalam melaksanakan BKP yang ada. Menyadari atas keragaman persepsi inilah, Universitas Mataram melalui UP MBKM-IKU melakukan inisiatif guna menyusun Buku Pedoman MBKM. Melalui buku ini harapannya diperoleh persamaan persepsi atas 8 BKP yang ada. Kesamaan persepsi tentunya akan mempermudah prodi dalam menentukan pilihan BKP yang tepat sesuai dengan karakteristik dan visi-misi masing-masing prodi. Kesepahaman prodi dalam mencermati 8 BKP menjadi faktor penting untuk mengimplementasikan BKP sesuai dengan kurikulum prodi.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman MBKM ini dapat terwujud. Meskipun telah dilakukan pengkajian secara mendalam dan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, namun kesempurnaan panduan ini tentulah masih terus berproses. Pada saat implementasi, biasanya masing-masing pihak akan menemukan tantangan tersendiri dalam menyesuaikan isi pedoman ini dengan kebutuhan nyata di lapangan yang bersinggungan dengan peran berbagai pihak. Oleh karenanya, proses penyempurnaan ini selalu seiring dengan implementasi secara kontekstual di segala bidang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kontributor dan para pihak yang telah memberikan kontribusinya pada penyelesaian buku pedoman ini.

Mataram, 12 Juli 2022
Ketua,

Dr. Edy Herianto, M.Ed.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Rektor Universitas Mataram	v
Kata Pengantar Ketua UP MBKM IKU Universitas Mataram	vi
Pengantar Editor	vii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II DASAR HUKUM	2
BAB III BENTUK KEGIATAN	3
PEMBELAJARAN MERDEKA	
BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
1. PERTUKARAN MAHASISWA	3
2. MAGANG	13
3. ASISTENSI MENGAJAR	21
4. PENELITIAN	28
5. PROYEK KEMANUSIAAN	38
6. KEWIRAUSAHAAN	49
7. PROYEK INDEPENDEN	60
8. MEMBANGUN DESA	68
BAB IV PENUTUP	74
Lampiran	
Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram	
Nomor:....Tahun 2022 tentang	

BAB I

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 telah menimbulkan perubahan yang sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi banyak faktor yang sulit dikontrol, dan tidak jelasnya apakah merupakan ancaman atau peluang. Kondisi ini telah menghasilkan masyarakat cerdas (*smart society*) dan generasi kreatif, terkoneksi, cepat, tanpa batas, dan kolaboratif sehingga dunia pendidikan tinggi dituntut untuk melakukan restrukturisasi metode penyelenggaraan tridharma untuk menghasilkan lulusan dengan mindset dinamis dan literasi baru, pembelajar andal dan gesit, adaptif dan inovatif, dan menguasai *skill sets* abad 21. Menyambut hal di atas, pemerintah melalui Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti), memberikan hak bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi (prodi) melalui program yang disebut sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam SNDikti Tahun 2020 Pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran di dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi. Buku Pedoman MBKM ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam penerapan kebijakan dan implementasinya.

Reorientasi kurikulum merupakan kunci keberhasilan PT dalam mengimplementasikan kebijakan MBKM. Prodi dapat melakukan pengembangan kurikulumnya sesuai dengan kebijakan MBKM dalam rangka menghasilkan mahasiswa kompeten dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan. Implementasi MBKM dilakukan dengan pembelajaran di dalam dan di luar UNRAM. Pembelajaran di dalam UNRAM dilakukan dengan pendekatan trans disiplin. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodinya sebagai pemenuhan kreatifitas dan kapabilitasnya. Pembelajaran di luar UNRAM dapat dilakukan dengan berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP), antara lain: Pertukaran Mahasiswa, Magang, Asistensi Mengajar, Penelitian, Kewirausahaan, Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, dan Membangun Desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terencana dan terstruktur melalui bimbingan dosen dari UNRAM dan pendamping/tutor/supervisor dari lembaga mitra terpilih di luar UNRAM.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dari berbagai sumber. MBKM memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kepribadian, dan kemandirian dalam menemukan pengembangan pengetahuan di dunia nyata dan dinamika lapangan. Pelaksanaan MBKM yang optimal akan menjadikan lulusan UNRAM yang sesuai perkembangan zaman, selaras dengan tuntutan dunia industri, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

BAB II

DASAR HUKUM

Penyusunan buku pedoman ini menggunakan berbagai sumber hukum sebagai dasar pengembangannya, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Sistem Kredit Semester Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
10. Peraturan Rektor Universitas Mataram No 2 Tahun 2020 Tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

BAB III

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)

1. PERTUKARAN MAHASISWA

a. Latar Belakang

UNRAM mencanangkan visi untuk menjadi universitas berbasis riset berdaya saing internasional di tahun 2025. Sejalan dengan itu, pemerintah menerapkan kebijakan MBKM bagi perguruan tinggi melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Sebagai perguruan tinggi yang terletak di pulau Lombok sebagai bagian dari destinasi wisata super prioritas, maka sangat penting bagi UNRAM untuk menyiapkan mahasiswanya dengan pengalaman belajar yang merdeka dan bermakna hingga lintas wilayah nasional maupun global. Salah satu bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi adalah Pertukaran Mahasiswa dengan mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah maupun antara UNRAM dengan Perguruan Tinggi Mitra.

Menurut pedoman MBKM Kemendikbudristek tahun 2020, bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa, antara lain:

- Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- Pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda
- Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Ketiga bentuk pertukaran mahasiswa tersebut akan terlaksana secara mandiri oleh UNRAM maupun dalam kompetisi yang diadakan oleh Kemdikbudristek secara kolaboratif sebagai partisipan. Untuk itu, disusunlah petunjuk teknis ini sebagai acuan pelaksanaan BKP Pertukaran Mahasiswa di UNRAM.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia maupun internasional melalui pembelajaran antar budaya.
- b) Membangun persahabatan mahasiswa antar negara, daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
- d) Mengembangkan kepemimpinan dan *soft skills* yang adaptif terhadap beragam latar belakang sehingga meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme.
- e) Memperluas jangkauan kegiatan pembelajaran berkualitas dengan cita rasa lokal Nusa Tenggara Barat (NTB) namun membawa suasana global bagi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

2) Manfaat

- a) Terciptanya persahabatan mahasiswa antar negara, daerah, suku, budaya, dan agama melalui pembelajaran bermakna lintas bidang ilmu dan lintas wilayah.
- b) Terciptanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi tambahan.

- c) Meningkatnya kemampuan UNRAM dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas global dengan cita rasa lokal NTB bagi mahasiswa program pertukaran mahasiswa.
- d) Terciptanya kemitraan untuk pengembangan tata kelola program pertukaran mahasiswa sebagai PT Penerima dan Pengirim.

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

1) Sasaran

- a) Pimpinan dan UP MBKM-IKU UNRAM
- b) Fakultas dan program studi di lingkungan UNRAM
- c) Perguruan tinggi mitra
- d) Mahasiswa UNRAM
- e) Mahasiswa perguruan tinggi mitra
- f) Tim Pengembang Kurikulum Program Studi di UNRAM.

2) Prasyarat

- a) Fakultas atau program studi di UNRAM yang menjadi peserta program adalah fakultas/prodi yang memiliki desain kegiatan MBKM dalam struktur kurikulumnya serta memiliki Tim Pengembang Kurikulum pada tingkat program studi.
- b) Perguruan tinggi yang menjadi mitra adalah yang telah memiliki MoU atau Perjanjian Kerja Sama dengan UNRAM baik pada tingkat universitas maupun unit-unitnya berdasarkan rumpun keilmuan, atau kluster akreditasi atau kluster zonasi.
- c) Mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa adalah mahasiswa aktif dan terdaftar di PDDikti pada saat pendaftaran dan pelaksanaan program.
- d) Dosen Pembimbing Akademik (DPA) merupakan dosen tetap/tidak tetap pada program studi yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor UNRAM dan disertai tugas membimbing mahasiswa dengan tujuan membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin, sesuai kondisi dan potensi individual mahasiswa.
- e) Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah dosen yang diberi tugas mengampu suatu mata kuliah kepada mahasiswa yang sudah mendapatkan program mata kuliah selama satu semester.
- f) Tim Pengembang Kurikulum pada setiap program studi yang memiliki salah satu tugas untuk melaksanakan proses rekognisi, ekuivalensi dan konversi mata kuliah dan nilai mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa.

d. Capaian Pembelajaran Program

- 1) Mahasiswa dapat mengembangkan sikap kebangsaan, nasionalisme, toleransi dan persahabatan lintas negara, daerah, suku, budaya, agama, dan lintas bidang ilmu yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi tambahan yang mendukung profil lulusan pada program studi asal.
- 3) UNRAM dapat mengembangkan pembelajaran berkualitas global untuk mahasiswa tingkat nasional dan internasional dengan cita rasa konteks lokal NTB.

e. Bentuk Program

1) Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri

Yaitu pertukaran mahasiswa antar program studi/fakultas di lingkungan UNRAM dengan perguruan tinggi mitra baik dalam negeri maupun luar negeri dengan desain kegiatan dan pembiayaan mandiri dari UNRAM bersama mitra bersangkutan.

Terdapat tiga bentuk program pertukaran mahasiswa mandiri oleh UNRAM antara lain:

- a) Pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UNRAM
 - b) Pertukaran mahasiswa antar program studi di UNRAM dengan program studi yang sejenis di perguruan tinggi di luar UNRAM.
 - c) Pertukaran mahasiswa antar program studi di UNRAM dengan program studi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar UNRAM.
- 2) Program Pertukaran Mahasiswa Kompetitif
Yaitu pertukaran mahasiswa antara UNRAM dengan perguruan tinggi lain melalui partisipasi dalam kompetisi Program Pertukaran Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek pada tingkat nasional dan internasional.

f. Waktu dan Durasi Program

- 1) Durasi pelaksanaan program pertukaran mahasiswa adalah satu semester atau setara satu semester.
- 2) Program pertukaran mahasiswa mandiri dapat dilaksanakan pada semester ganjil atau genap sesuai kesepakatan program studi/fakultas/universitas dengan mitra serta disesuaikan dengan kalender akademik kedua belah pihak.
- 3) Pelaksanaan pertukaran mahasiswa mandiri dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu dari tiga model berikut:
 - a) Mahasiswa sepenuhnya mengikuti perkuliahan secara daring di perguruan tinggi penerima selama satu semester sesuai kalender akademik.
 - b) Mahasiswa mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi penerima secara luring selama setengah semester dan secara daring setengah semester.
 - c) Mahasiswa mengikuti perkuliahan di kampus tujuan dan kampus asal sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak.

g. Rekognisi Program

- 1) Rekognisi adalah pengakuan terhadap kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dan menyetarakannya dengan SKS mata kuliah dalam kurikulum program studi. Kegiatan yang dapat direkognisi adalah kegiatan yang memenuhi persyaratan kurikulum UNRAM dan terprogram dalam KRS mahasiswa. Tujuan dilakukan rekognisi adalah untuk pengakuan kegiatan belajar di luar kampus yang setara dengan SKS perkuliahan reguler.
- 2) Pengakuan SKS kegiatan pembelajaran di luar Program Studi di luar Perguruan Tinggi berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 untuk MBKM Pertukaran Mahasiswa adalah setara 20 SKS.
- 3) Sebanyak 20 SKS yang diperoleh mahasiswa peserta Pertukaran Mahasiswa wajib diakui seluruhnya oleh program studi asal sesuai mata kuliah atau bentuk pengakuan lain yang relevan.
- 4) Seluruh proses rekognisi kegiatan pertukaran mahasiswa wajib dilaksanakan secara kolektif-kolegial oleh Tim Pengembang Kurikulum tingkat prodi asal dalam kerja sama dengan UP MBKM-IKU UNRAM.
- 5) Hasil proses rekognisi, ekuivalensi dan konversi didokumentasikan dalam Berita Acara Rekognisi dan dilaporkan ke UP MBKM-IKU melalui portal MBKM UNRAM.
- 6) Rekognisi pertukaran mahasiswa yang berbentuk pengambilan mata kuliah di luar program studi dilaksanakan melalui proses **ekuivalensi mata kuliah dan konversi nilai**.
 - a) **Ekuivalensi** mata kuliah merupakan penyesuaian atau penyetaraan mata kuliah lama (mata kuliah pada program studi penerima) ke mata kuliah yang baru (mata kuliah pada program studi asal/pengirim). Beberapa opsi yang mungkin terjadi yaitu nama mata kuliah yang sama, nama mata kuliah yang hampir sama, dan nama mata kuliah yang berbeda.
 - b) **Konversi nilai** secara umum berarti mengubah nilai suatu sistem satuan ke nilai satuan

lain. Konversi umumnya tidak pernah mengubah satuan nilai dari suatu besaran. Konversi satuan dapat dilakukan dalam sistem satuan yang sama maupun dalam sistem satuan yang berbeda. Konversi nilai dalam konteks pertukaran mahasiswa dilakukan untuk melakukan penyesuaian dan penyetaraan nilai dari suatu mata kuliah di program studi penerima ke nilai pada mata kuliah yang telah dilakukan ekuivalensi pada program studi pengirim.

- c) Ekuivalensi dan konversi mata kuliah mengikuti **urutan** sebagai berikut:
 - mata kuliah yang sama atau capaian pembelajaran mata kuliah yang sama;
 - mata kuliah yang dekat secara substansi;
 - mata kuliah yang serumpun.
 - d) Ekuivalensi mata kuliah dan konversi nilai hendaknya memenuhi rasa keadilan dengan memperhatikan kecukupan substansi muatan dan bobot, berdasarkan pedoman yang telah disahkan, serta berorientasi membantu mahasiswa mendapatkan pengakuan atas kegiatan belajarnya.
 - e) Langkah teknis untuk proses konversi baik secara langsung maupun secara tidak langsung dapat diatur oleh Tim Pengembang Kurikulum pada program studi masing-masing berdasarkan pedoman MBKM Kemdikbudristek dan Peraturan Rektor UNRAM yang terkait.
- 7) Dalam konteks adanya bentuk perkuliahan di luar program studi yang tidak berbentuk pengambilan mata kuliah tetapi kegiatan pembelajaran yang disetarakan dengan mata kuliah (contoh: Modul Nusantara dengan bobot 4 SKS dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek) maka proses rekognisi dan konversi berdasarkan pada jumlah jam kegiatan mahasiswa sesuai Keputusan Rektor UNRAM Nomor 4476/UN18/HK/2021 Tentang Penetapan Panduan Rekognisi/Pengakuan Kegiatan Kemahasiswaan Menjadi Satuan Kredit Semester UNRAM Tahun 2021 atau peraturan penggantinya.

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

Para pihak beserta tugas dan fungsinya disesuaikan dengan bentuk pertukaran mahasiswa yakni lintas prodi di dalam lingkup UNRAM serta dengan perguruan tinggi mitra.

1) Para pihak serta tugas dan fungsi dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa antar prodi dalam UNRAM

a) Program Studi

- Menyiapkan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah beserta jumlah SKS yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Menentukan model-model pelaksanaan program bagi mahasiswa prodinya maupun mahasiswa yang diterima.
- Menjalin kerja sama dengan program studi mitra jika hendak melaksanakan perkuliahan lintas prodi dengan paket atau tema tertentu.
- Mendaftarkan nama mata kuliah, jumlah kredit, CPMK beserta informasi penyelenggaraannya kepada UP MBKM-IKU UNRAM melalui portal terpadu **mbkm.unram.ac.id**.
- Menentukan kuota penerimaan mahasiswa untuk masing-masing mata kuliah MBKM dan melaporkan kepada UP MBKM-IKU UNRAM melalui portal terpadu **mbkm.unram.ac.id**.
- Menginisiasi paket mata kuliah konversi pertukaran mahasiswa.
- Memberikan persetujuan tertulis kepada calon peserta pertukaran pelajar melalui

Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing.

- Menunjuk seorang dosen yang menjadi fasilitator bagi mahasiswa prodi lain yang mengambil mata kuliah di program studinya.
- Memberi tugas kepada tim pengembang kurikulum program studi untuk melaksanakan proses rekognisi, ekuivalensi dan konversi.
- Melakukan konversi mata kuliah dan nilai kegiatan pada akhir semester.
- Melaporkan laporan pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa antar prodi ke UP MBKM-IKU UNRAM pada akhir semester.
- Bekerja sama dengan UP MBKM-IKU UNRAM untuk mengevaluasi pelaksanaan program pertukaran mahasiswa antar program studi pada akhir semester.

b) UP MBKM-IKU UNRAM

- Menyiapkan dasar kebijakan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa antar prodi di UNRAM.
- Menyiapkan dan mengelola infrastruktur penunjang pelaksanaan pertukaran mahasiswa antar program studi melalui portal terpadu mbkm.unram.ac.id.
- Mengadakan sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang mencakup jadwal dan petunjuk teknis pelaksanaan kepada pengelola program studi, dosen dan mahasiswa.
- Memfasilitasi dan mengkompilasi mata kuliah MBKM dan paket konversi dan rekognisi dari setiap program studi.
- Melakukan seleksi calon peserta pertukaran mahasiswa dalam kerja sama dengan program studi penerima.
- Ikut memantau pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa dalam kerja sama dengan fasilitator pertukaran mahasiswa masing-masing prodi.
- Meminta laporan/data pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dari setiap program studi pada akhir semester.
- Menerima aduan dan memediasi setiap pihak yang terlibat dalam program jika terjadi perbedaan atau ketidaksesuaian.
- Mengevaluasi pelaksanaan program pada akhir semester bersama pengelola program studi/fakultas.

c) Mahasiswa (Persyaratan Peserta)

- Mahasiswa aktif UNRAM dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) serta berada pada semester 4 dan 6 saat mendaftar untuk pelaksanaan pada semester ganjil; dan semester 5 dan 7 untuk pelaksanaan pada semester genap.
- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,0 yang dibuktikan dengan KHS semester sebelumnya.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik dari program studi maupun perguruan tinggi.
- Mendapat persetujuan dari program studi asal yang ditunjukkan dengan surat rekomendasi pengelola prodi asal melalui DPA.
- Bersedia mentaati seluruh ketentuan dan proses penyelenggaraan perkuliahan di program studi penerima.
- Mendaftarkan diri melalui portal mbkm.unram.ac.id dengan melampirkan bukti persetujuan/rekomendasi prodi asal masing-masing.
- Dinyatakan diterima oleh program studi tujuan.
- Memprogramkan mata kuliah MBKM melalui SIA UNRAM selama pengisian KRS.
- Mengunggah laporan dan KHS pada akhir semester pada portal MBKM UNRAM.

2) Para pihak serta tugas dan fungsi dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa antar prodi dalam UNRAM

a) Program Studi

- Menjalin kerja sama yang formal dengan program studi/fakultas mitra untuk pelaksanaan pertukaran mahasiswa selama satu semester yang ditunjukkan dengan dokumen MoU atau Perjanjian Kerja Sama.
- Mendesain bersama program pertukaran mahasiswa dengan prodi/fakultas mitra dan memilih model program serta konsekuensi lainnya seperti pembiayaan, pelaksanaan dan evaluasinya.
- Menginisiasi dan menawarkan mata kuliah yang dapat diakses mahasiswa PT lain yang tersedia pada portal MBKM UNRAM (mbkm.unram.ac.id)
- Melaporkan desain program dengan mitra dan paket nama mata kuliah, jumlah kredit, beserta informasi penyelenggaraannya kepada UPT-MBKM UNRAM melalui portal MBKM UNRAM.
- Menentukan kuota penerimaan mahasiswa untuk masing-masing mata kuliah MBKM dan melaporkan kepada UPT-MBKM melalui portal terpadu MBKM UNRAM.
- Melaporkan identitas diri mahasiswa *inbound* yang diterima di program studi/fakultas ke UP MBKM-IKU UNRAM untuk mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa UNRAM yang berlaku satu semester.
- Menugaskan tim pengembang kurikulum program studi sebagai pelaksana proses desain program, rekognisi, ekuivalensi dan konversi mata kuliah.
- Menginisiasi paket mata kuliah konversi atau kebijakan afirmatif lainnya bagi mahasiswa peserta pertukaran pelajar.
- Memberikan persetujuan tertulis kepada mahasiswa peserta pertukaran pelajar melalui DPA masing-masing.
- Menunjuk seorang dosen sebagai penanggung jawab program pertukaran mahasiswa sekaligus sebagai DPA mahasiswa tamu atau *inbound*.
- Melakukan konversi mata kuliah secara kolektif-kolegial oleh pengembang kurikulum prodi pada akhir semester.
- Melaporkan pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa antar prodi/fakultas antar perguruan tinggi tersebut ke UP MBKM-IKU UNRAM pada akhir semester.
- Menerbitkan KHS dan atau keterangan lain yang diperlukan bagi para peserta PMM *inbound*.
- Bekerja sama dengan UP MBKM-IKU UNRAM untuk evaluasi pelaksanaan program pertukaran mahasiswa pada akhir semester.

b) UP MBKM-IKU UNRAM

- Menjalin kerja sama formal dengan perguruan tinggi mitra untuk pelaksanaan pertukaran mahasiswa selama satu semester yang ditunjukkan dengan dokumen Perjanjian Kerja Sama.
- Memfasilitasi pelaksanaan pertukaran mahasiswa oleh program studi/fakultas bersama mitranya.
- Menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa UNRAM yang berlaku satu semester bagi semua mahasiswa *inbound*.
- Bekerja sama dengan program studi/fakultas pelaksana pertukaran mahasiswa untuk menyediakan paket konversi non mata kuliah bagi mahasiswa peserta program PMM jika diperlukan.
- Menerima laporan pelaksanaan program oleh program studi/fakultas.

- Mengadakan evaluasi pelaksanaan program pertukaran mahasiswa bersama program studi/fakultas pelaksana program.
- Menyusun laporan pelaksanaan program pada akhir semester yang merupakan kompilasi laporan pelaksanaan program dari seluruh prodi dan fakultas dalam lingkungan UNRAM.

c) Mahasiswa (Persyaratan Peserta)

- Calon peserta program adalah mahasiswa aktif UNRAM yang terdaftar pada portal PDDikti yang minimal duduk pada semester 4 - 6 pada saat pendaftaran (untuk pelaksanaan pada semester ganjil) atau semester 3-5 pada saat pendaftaran (untuk pelaksanaan semester genap).
- Telah berkonsultasi dengan Dosen pembimbing Akademik (DPA) dan mendapat izin tertulis dari program studi/fakultas asal.
- Mendapat izin dari orang tua yang dibuktikan dengan surat izin yang ditandatangani orangtua/wali.
- Berada dalam kondisi yang sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- Diutamakan yang memiliki jaminan kesehatan BPJS/KIS atau jenis asuransi kesehatan lain yang aktif.
- Bersedia mematuhi seluruh ketentuan pelaksanaan PMM Mandiri UNRAM.

i. Evaluasi Program

- 1) Evaluasi kegiatan pembelajaran mahasiswa pada masing-masing mata kuliah dilaksanakan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah sebagaimana yang ditugaskan oleh program studi atau perguruan tinggi penerima.
- 2) Pelaksana evaluasi program pertukaran mahasiswa di UNRAM adalah tim evaluasi program yang terdiri dari perwakilan UP MBKM-IKU UNRAM, perwakilan fakultas, perwakilan program studi, perwakilan mahasiswa peserta program dan perwakilan perguruan tinggi mitra.
- 3) Evaluasi pelaksanaan program mencakup seluruh aspek dalam program pertukaran mahasiswa baik skema mandiri maupun kompetitif dengan orientasi pada peningkatan mutu pelaksanaan dan capaian pelaksanaan program.
- 4) Evaluasi program dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan kegiatan program pertukaran mahasiswa pada setiap semester.
- 5) Hasil evaluasi kegiatan dilaporkan secara tertulis dan ter-arsip pada masing-masing pihak terkait

j. Alur Program

1) Alur Program Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi dalam UNRAM

a) Model Pelaksanaan

Prinsip umum pelaksanaan pertukaran mahasiswa antar program studi di UNRAM adalah bahwa mahasiswa berhak mengambil mata kuliah apa saja dari program studi apa saja yang diminati dengan jumlah setara 20 SKS. Terdapat dua model pelaksanaan yang dapat dipilih yaitu:

- Mahasiswa mengambil **keseluruhan** 20 SKS di program studi penerima (satu atau lebih dari satu program studi penerima)
- Mahasiswa mengambil **kombinasi** 6 SKS di prodi asal + 14 SKS di prodi penerima (satu atau lebih dari satu program studi penerima)

Secara teknis, program studi atau fakultas dapat melaksanakan dengan salah satu cara:

- Program studi memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah yang diminati pada program studi yang diminati.
- Program studi merancang paket pertukaran mahasiswa dengan satu atau lebih program studi mitra dan menawarkan paket kerja sama tersebut kepada mahasiswanya.

b) Prosedur Pelaksanaan Program

- Program studi menentukan dan mendaftarkan mata kuliah MBKM ke portal merdeka belajar UNRAM (mbkm.unram.ac.id) yang menyertakan: nama mata kuliah, jumlah SKS, CPMK, kuota mahasiswa tamu yang diterima dan syarat .
- Calon peserta mendaftar ke portal mbkm.unram.ac.id dengan mengisi dan melampirkan semua syarat yang ditentukan.
- Tim UP MBKM-IKU UNRAM bersama prodi penerima mengadakan seleksi.
- Pengumuman peserta lulus seleksi oleh UP MBKM-IKU UNRAM.
- Peserta lolos seleksi melakukan pendaftaran ulang pada portal mbkm.unram.ac.id dengan melampirkan bukti lulus seleksi.
- Peserta lolos seleksi mengisi KRS di SIA UNRAM
- Peserta mengikuti seluruh proses perkuliahan sesuai jadwal dan ketentuan program studi penerima.
- Program studi penerima menerbitkan nilai melalui SIA UNRAM.
- Tim pengembang kurikulum program studi melaksanakan rekognisi, ekuivalensi dan konversi mata kuliah dan menuangkannya dalam berita acara.
- Tim pengembang kurikulum mengunggah berita acara hasil rekognisi, ekivalensi dan konversi ke portal MBKM UNRAM sebagai laporan.
- Peserta program mengunggah KHS ke portal MBKM UNRAM pada akhir semester sebagai laporan.
- Program studi melaporkan ke portal PDDikti.
- Program studi dan fakultas bersama UP MBKM-IKU mengevaluasi pelaksanaan program pada akhir semester.

2) Alur Program Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi di UNRAM dengan Program Studi di Luar UNRAM

a) Model Pelaksanaan

Terdapat empat model pelaksanaan pertukaran mahasiswa antar prodi/fakultas di UNRAM dengan perguruan tinggi mitra di luar UNRAM antara lain:

- Mahasiswa mengambil **keseluruhan** 20 SKS mata kuliah di perguruan tinggi penerima
- Mahasiswa mengambil **kombinasi** 6 SKS di prodi asal + 14 SKS mata kuliah di perguruan tinggi penerima
- Mahasiswa mengambil keseluruhan 20 SKS mata kuliah + 4 SKS “modul nusantara” (paket kegiatan tambahan) yang disediakan perguruan tinggi penerima yang dapat rekognisi dan atau dikonversi sebagai mata kuliah atau bentuk pengakuan lain yang setara.

Secara teknis, bentuk pelaksanaan keempat model pertukaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- Mahasiswa sepenuhnya mengikuti perkuliahan secara luring di kampus tujuan.
- Mahasiswa mengikuti kuliah secara daring setengah semester dan secara luring pada setengah semester berikutnya di PT penerima.

b) Prosedur Pelaksanaan

- Fakultas/program studi mengadakan kerja sama formal dengan perguruan tinggi mitra yang ditunjukkan dengan adanya dokumen Perjanjian Kerja Sama.
- Fakultas atau program studi mendesain model dan prosedur pelaksanaan program.
- Fakultas atau program studi mengadakan sosialisasi dan rekrutmen calon peserta program.
- Calon peserta yang memenuhi syarat berkonsultasi dan meminta izin dengan DPA atau pengelola prodi masing-masing sebelum mendaftar terkait perguruan tinggi, program studi dan mata kuliah yang akan dipilih.
- Calon peserta meminta pengesahan KHS atau transkrip nilai pada pengelola program studi /fakultas masing-masing.
- Calon peserta mengisi formulir yang disediakan pada portal mbkm.unram.ac.id dengan melampirkan surat izin program studi dan KHS terbaru/transkrip nilai yang telah ditandatangani pengelola prodi/fakultas.
- Calon peserta mengambil/mengunduh Surat Izin Perguruan Tinggi Pengirim dan meminta pengesahan oleh fakultas atau Wakil Rektor Bidang Akademik.
- Calon peserta mendaftarkan diri dan mengunggah semua persyaratan administrasi pada portal merdeka belajar UNRAM.
- Program studi/fakultas menyeleksi para calon peserta PMM dan mengumumkan kepada mahasiswa.
- Calon peserta yang dinyatakan lolos seleksi diwajibkan mendaftarkan diri kembali pada portal MBKM UNRAM.
- Fakultas atau program studi pengirim mengadakan kegiatan pembekalan dan pelepasan bagi para peserta program.
- Peserta wajib mengikuti program pembinaan dan pelepasan oleh program studi/fakultas/universitas pada jadwal yang ditentukan.
- Peserta mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran di kampus tujuan sesuai jadwal/kalender akademik dan ketentuan yang berlaku.
- Peserta melaporkan diri pada program studi asal dan UP MBKM-IKU UNRAM pada akhir pelaksanaan program.
- Tim pengembang kurikulum program studi melaksanakan proses rekognisi, ekuivalensi dan konversi dan mendokumentasikan dalam berita acara.
- Tim pengembang kurikulum mengunggah berita acara rekognisi dan konversi ke portal MBKM UNRAM sebagai laporan.
- Program studi mengisi nilai pada SIA UNRAM.
- Peserta mengunduh KHS pada SIA UNRAM pada akhir program dan meminta pengesahan dari fakultas/program studi.
- Peserta mengunggah KHS yang telah disahkan pada portal MBKM UNRAM sebagai laporan.
- Program studi bersama UP MBKM-IKU mengadakan evaluasi pelaksanaan program.

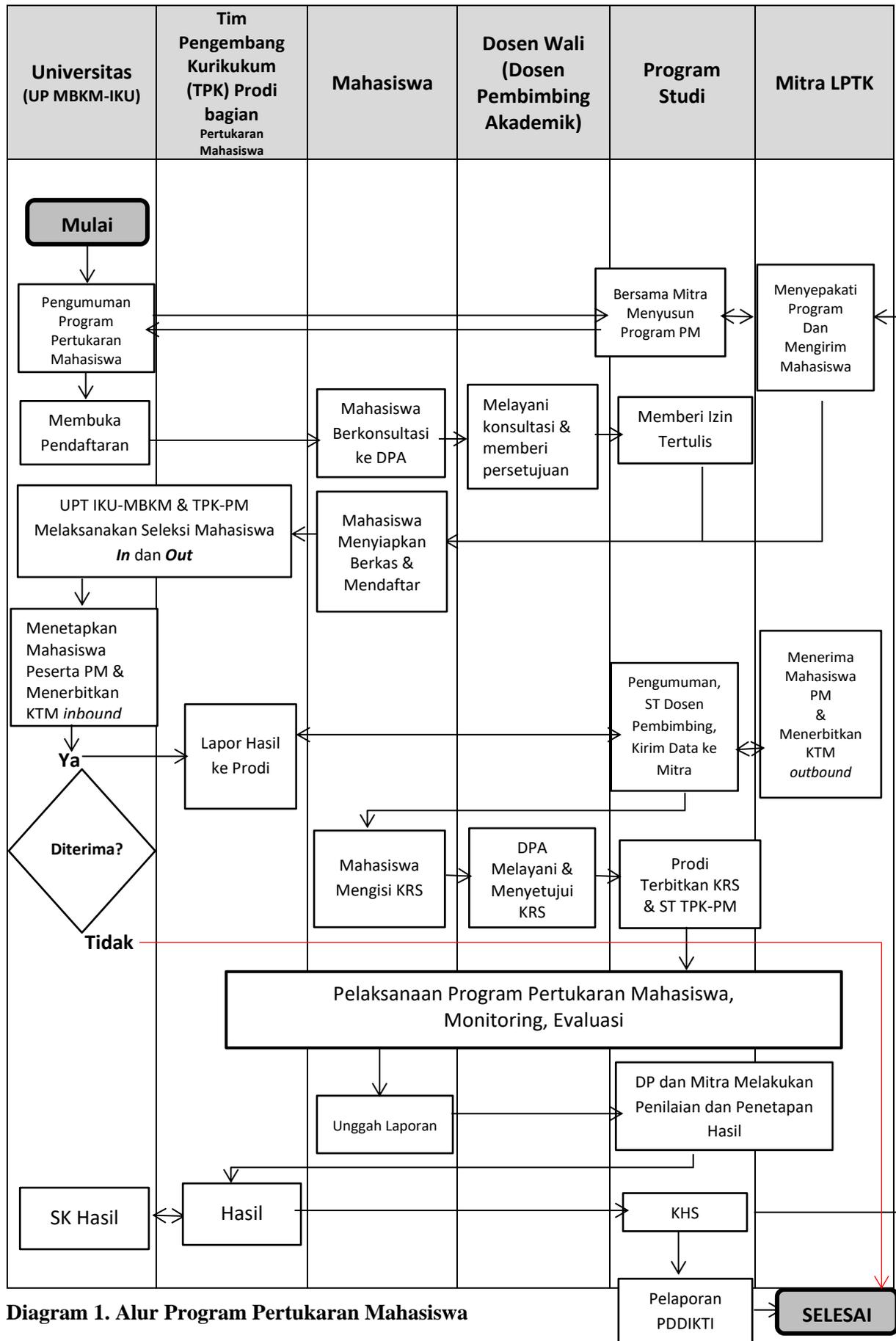


Diagram 1. Alur Program Pertukaran Mahasiswa

2. MAGANG

a. Latar Belakang

MBKM UNRAM merupakan program yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa UNRAM diberikan kebebasan atau hak untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi (prodi), baik pada prodi lain di lingkungan (*cross enrollment*), pada prodi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. Untuk merealisasikannya, ada 8 BKP, salah satunya adalah Magang 1-2 semester pada instansi yang menjadi mitra kerja UNRAM, Fakultas dan Prodi yang ada di UNRAM.

Bentuk pembelajaran Magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Magang dilaksanakan melalui pemagangan mahasiswa sesuai dengan proyek yang diberikan oleh pihak mitra selama 1-2 semester. Peserta Magang dinyatakan selesai mengikuti pemagangan setelah menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan, yang kemudian diakui oleh pihak mitra dengan mengeluarkan sertifikat dari mitra sesuai dengan proyek tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*start up company*). Magang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, dunia industri dan dunia usaha agar lebih siap dengan pengalaman yang diperolehnya baik *hard skill* maupun *soft skill*.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Memberikan pengalaman secara langsung (*experiential learning*) kepada mahasiswa terkait dengan pengalaman di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA).
- b) Mengembangkan *hardskills*, *softskill*, *attitudes*, dan *core values* lulusan yang dibutuhkan dunia kerja.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh sertifikat industri, dunia kerja dan atau sertifikat kompetensi.

2) Manfaat

Manfaat dari Magang adalah untuk memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul terutama dalam menghadapi persaingan global melalui *link & match* antara dunia industri, dunia kerja, atau dunia usaha dengan perguruan tinggi.

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

1) Sasaran

Sasaran Magang adalah mahasiswa S1 aktif UNRAM.

2) Prasyarat

- Mahasiswa yang telah menuntaskan minimal 80 SKS.
- Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3.00.

d. Capaian Pembelajaran Program

- 1) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan secara praktis terhadap teori-teori perkuliahan.
- 2) Terbentuknya profesionalisme mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja.
- 3) Memperpendek masa tunggu lulusan untuk memasuki dunia kerja, dunia industri dan dunia usaha.

e. Bentuk Program

- 1) Skema Magang Kompetitif Kemendikbudristek atau *flagship*;
Ketentuannya sudah diatur oleh Kemendikbudristek dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNRAM melalui laman Kemdikbudristek (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id).
- 2) Skema Magang Mandiri
Yakni skema yang disiapkan oleh UNRAM. Skema mandiri merupakan kolaborasi atau *link and match* antara UNRAM dengan mitra.
Ada beberapa bentuk program Magang Mandiri yaitu:
 - Magang yang disiapkan oleh program studi di mitra yang telah menjalin kerjasama dengan prodi.
 - Magang yang diinisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh mitra, yang kemudian UNRAM, fakultas dan program studi memproses dokumen kerjasamanya di kemudian hari.

Pada implementasinya terdapat 3 bentuk kegiatan Magang, antara lain:

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Menentukan indikator konversi bentuk bebas dapat diukur dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa pada *hard skill* dan *soft skills* yang diperolehnya. Indikator *hard skills* berkaitan dengan kemampuan dalam bekerja misalkan kemampuan dalam merumuskan permasalahan kerja, kemampuan penyelesaian masalah lapangan, kemampuan menghasilkan kerja yang dibutuhkan oleh mitra, kemampuan membuat produk kerja, kemampuan membuat laporan kerja. Sedangkan indikator *soft skills* berkaitan dengan kemampuan pribadi yang menunjukkan kualitas dalam berhubungan dengan orang lain misalkan kedisiplinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, kerja keras, kreativitas, dan lain-lain.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang selama 6 bulan:

a) *Hard Skills*

Merumuskan permasalahan keteknikan.	3 SKS
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan.	3 SKS
Kemampuan sintesa dalam bentuk <i>design</i> .	4 SKS
Jumlah	10 SKS

b) *Soft Skills*

Kemampuan berkomunikasi	2 SKS
Kerja Keras	2 SKS
Kreativitas	2 SKS
Kemampuan bekerjasama	2 SKS
Kepemimpinan	2 SKS
Jumlah	10 SKS

2) Bentuk Berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Magang. Mata kuliah yang dapat direkognisi ke dalam Magang diantaranya adalah PKL, KKN dan Skripsi. PKL dan KKN dapat direkognisi pada semester 5, 6 atau 7. Sedangkan skripsi dapat direkognisi pada semester 7 sehingga mahasiswa dapat lulus setelah menyelesaikan Magang. Berikut model SKS yang dapat diterapkan di program studi:

a) Model 1 Konversi Mata Kuliah untuk Magang Seemester 5 dan 6

Mata Kuliah	SKS
PKL	4 SKS
KKN	4 SKS
Mata Kuliah yang Sesuai	12 SKS
Jumlah	20 SKS

b) Model 2 Konversi Mata Kuliah untuk Magang Semester 7

Mata Kuliah	SKS
Proposal	2 SKS
Skripsi	6 SKS
Mata Kuliah yang Sesuai	12 SKS
Jumlah	20 SKS

*Besaran SKS dapat berbeda pada masing-masing program studi oleh karena itu program studi dapat menyesuaikan dengan besaran SKS mata kuliah pada masing-masing program studi.

3) **Bentuk Campuran (*hybrid form*)**

Bentuk campuran merupakan perpaduan antara bentuk bebas (*free form*) dengan bentuk berstruktur (*structured form*). Bentuk campuran dapat didesain bersama mitra Magang untuk memperoleh penilaian yang sesuai dengan CPL Magang MBKM. Mata kuliah yang direkognisi ditentukan oleh program studi hingga memenuhi 20 SKS yang diperlukan.

Contoh Bentuk Campuran

Mata kuliah	SKS
Mata kuliah 1	2 SKS
Mata kuliah 2	2 SKS
Mata kuliah 3	2 SKS
Jumlah	6 SKS
<i>Hard Skills</i>	7 SKS
<i>Soft Skills</i>	7 SKS
Jumlah	14

f. Waktu dan Durasi Program

Pelaksanaan program Magang dilakukan selama satu semester penuh baik pada semester ganjil maupun genap dengan menyetarakan 20 SKS pada masing-masing semester ke dalam kegiatan Magang. Berikut rincian durasi waktu dan proses yang dilakukan untuk Magang. Durasi waktu yang tersedia bersifat tentatif dan dapat disesuaikan dengan kalender akademik UNRAM, setiap tahunnya.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang

No.	Kegiatan	Semester		Keterangan
		Gasal	Genap	
1).	Pendaftaran Magang MBKM	Juli	Januari	Pendaftaran dilakukan melalui mbkm.unram.ac.id
2).	Seleksi dan pengumuman hasil seleksi	Juli	Januari	Teknis seleksi oleh tim MBKM PT/Prodi
3).	Penetapan Dosen Pembimbing Magang (DPM)	Juli	Januari	Teknis seleksi oleh tim MBKM PT/Prodi
4).	Pengisian KRS	Agustus (pekan 1)	Februari (pekan 1)	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik
5).	Pembekalan Magang	Agustus (pekan 1-2)	Februari (pekan 1-2)	Tim MBKM Magang PT, Prodi dan Mitra
6).	Koordinasi DPM	Agustus (pekan 1-2)	Februari (pekan 1-2)	Tim MBKM Magang PT, Prodi dan Mitra

7).	Pelepasan peserta Magang (daring)	Agustus (pekan 2)	Februari (Pekan 2)	Pimpinan PT, Prodi, dan Mitra
8).	Pelaksanaan Magang	Agustus-Desember	Februari-Juni	Mitra
9).	Monitoring	Agustus-Desember	Februari-Juni	Dosen Pembimbing – Supervisor
10).	Penarikan peserta Magang	Desember (pekan 2-3)	Juni (pekan 2-3)	Pimpinan PT, Prodi, Mitra, Dosen Pembimbing
11).	Penyerahan laporan akhir	Desember (pekan 3-4)	Juni (pekan 3-4)	Tim Magang Prodi dan Dosen Pembimbing
12).	Penilaian	Desember (pekan 3-4)	Juni (pekan 3-4)	Dosen Pembimbing Magang dan Supervisor
13).	Pembuatan Sertifikat Magang MBKM dan Surat keterangan selesai Magang	Desember (pekan 3-4)	Juni (pekan 3-4)	Pimpinan PT, Fakultas, Prodi

g. Rekognisi Program

Untuk penyetaraan ke dalam 20 SKS, tim pengembang kurikulum program studi dapat memilih mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang. Beberapa contoh mata kuliah yang dapat direkognisi adalah PKL, KKN, Skripsi, dan mata kuliah pilihan pada semester 5, 6 dan 7 yang sesuai dengan CPP Magang, CPL dan CPMK prodi. Konversi mata kuliah pada semester 5 dan 6 dapat memasukkan PKL dan KKN serta melengkapinya dengan mata kuliah lain sehingga mencapai 20 SKS. Sedangkan, pada semester 7 dapat memasukkan mata kuliah PKL, KKN dan Skripsi dan dilengkapi oleh mata kuliah lain sehingga mencapai 20 SKS. Jika pada semester 7 penyetaraan mata kuliah kurang dari 20 SKS maka program studi menyediakan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI). Untuk mencapai hasil yang maksimal, tim pengembang kurikulum program studi perlu mendesain 20 SKS untuk program Magang baik di semester gasal maupun genap sehingga tujuan yang ingin dicapai selaras dengan *output* lulusan. Lulusan yang diharapkan adalah mahasiswa siap bersaing di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja.

Jumlah SKS sebagai hasil konversi kegiatan magang secara rinci diatur oleh prodi dan dituangkan dalam PKS. Konversi dan rekognisi SKS mata kuliah sepenuhnya dilakukan oleh Program Studi sesuai dengan keselarasan materi magang. Kesepakatan konversi/rekognisi dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan magang, sehingga pada waktu magang sudah jelas konversi mata kuliah.

Contoh Rekognisi Magang yang dapat Disusun oleh Prodi

No.	CPP	Bentuk Kegiatan	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS
1).	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan secara praktis terhadap teori-teori perkuliahan.	1. Pembuatan <i>learning plan</i> (proposal) kegiatan Magang bersama dosen pembimbing di Prodi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra	Untuk kegiatan 1: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman masalah IDUKA • Pemahaman pemetaan masalah dan penyelesaiannya 	Mata kuliah sesuai prodi.	
2).	Terbentuknya profesionalisme mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja.	2. Pembekalan untuk mempersiapkan kapasitas substantif terkait dengan keterampilan khusus atau kepakaran bidang ilmu dan keterampilan umum yang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman manajemen organisasi 	Mata kuliah sesuai prodi.	
3).	Memperpendek masa tunggu lulusan untuk memasuki dunia kerja.		Untuk Kegiatan 2: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang keterampilan khusus sesuai bidang keilmuan • Pemahaman tentang 	Mata kuliah sesuai prodi.	

		<p>diperlukan di tempat kerja</p> <p>3. Aktivitas substantif di instansi Magang sesuai dengan <i>learning plan</i> (proposal) Magang yang telah dibuat dan disepakati oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan supervisor di instansi Magang.</p> <p>4. Mahasiswa melaporkan kegiatan Magang dalam bentuk laporan, skripsi karya, atau bentuk karya lain yang disepakati dan mendapatkan evaluasi dan penilaian dari dosen pembimbing di Prodi dan supervisor.</p>	<p>keterampilan yang diperlukan mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang penerapan keterampilan bidang keilmuan pada mitra <p>Untuk kegiatan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan keterampilan bidang ilmu pada mitra Magang • Pencapaian target kerja sesuai learning plan (proposal) • Penerapan manajemen organisasi untuk mencapai learning plan <p>Untuk kegiatan 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan Magang sesuai panduan • Pemahaman analisis dari input, proses dan output Magang 		
--	--	---	--	--	--

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

1) Program Studi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama dengan mitra antara lain bentuk kegiatan, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian.
- Menyusun program Magang bersama mitra, baik isi/*content* dari Magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses Magang.
- Wajib menyediakan paket mata kuliah maksimal 20 SKS pada semester ganjil dan genap.
- Menugaskan dosen pembimbing (DP) Magang yang akan membimbing mahasiswa selama Magang.
- DP Magang melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi secara daring atau kunjungan ke tempat Magang.
- DP Magang bersama supervisor tempat Magang melakukan penilaian capaian mahasiswa selama Magang.
- Mengembangkan format *logbook* yang sudah dibuat oleh UP MBKM-IKU UNRAM sesuai kebutuhan di tempat Magang.

2) Mitra Magang

- Menyusun dan menyepakati program Magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa bersama Prodi.
- Menjamin proses Magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (PKS).
- Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama Magang.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor Magang, hak karyawan Magang lainnya).
- Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama Magang bersama DP.

3) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan DP.
- Mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat Magang.
- Mengisi daftar hadir di tempat Magang/mitra selama Magang.
- Menyerahkan bukti daftar hadir atau surat keterangan hadir yang dibuat mitra untuk diserahkan kepada Prodi.
- Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan DP.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan DP.

4) Tugas Dosen Pembimbing (DP)

- Memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat Magang.
- Memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses Magang.
- Melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil Magang bersama supervisor.
- Mengarahkan mahasiswa peserta Magang dalam pelaksanaan Magang.
- Menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal enam kali (minimal satu kali dalam satu bulan) selama Magang atau bimbingan penulisan, dan mengisi Formulir Konsultasi Magang.
- Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam penulisan Laporan Magang.
- Memberikan persetujuan atas Laporan Magang sebelum dipresentasikan.
- Memberikan nilai untuk laporan akhir dan ujian presentasi.
- Bukti konsultasi Magang merupakan prasyarat untuk mengajukan ujian karya akhir.

5) Tugas Supervisor

- Menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama kegiatan Magang.
- DP bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil Magang.

i. Evaluasi Program

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan Magang. Evaluasi Magang ini dilakukan oleh supervisor di lokasi Magang dan DP Magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk penilaian program Magang dan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti Magang, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nilai Magang terdiri dari 2 (dua) variabel nilai, yaitu nilai DP dan Supervisor. Adapun komposisi penilaiannya adalah 50% dari DP dan 50% dari supervisor. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian dapat dilakukan dengan mengecek kelengkapan dokumen dan laporan Magang dan nilai yang didapatkan setelah Magang dengan cara presentasi di hadapan DP dan supervisor.

j. Alur Program

Alur Magang secara umum melewati 7 tahap yakni tahap pendaftaran, seleksi, pelaksanaan Magang, evaluasi, penilaian, konversi dan pelaporan ke PDDIKTI:

1) Tahap Pendaftaran

Pada tahap pendaftaran, mahasiswa melakukan pendaftaran pada laman mbkm.unram.ac.id dengan memilih Magang dan melengkapi persyaratan yang sudah ditetapkan dan diupload ke laman tersebut.

2) Tahap Seleksi

Pada tahap seleksi, tim Magang UP MBKM-IKU UNRAM akan melakukan pemeriksaan kelayakan dan kelengkapan dokumen pendaftar. Jika layak dan lengkap maka akan diterima dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Jika tidak layak dan tidak lengkap, maka akan diminta melengkapi atau ditolak dan tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

3) Tahap Pelaksanaan Magang

Pada tahap pelaksanaan Magang, mahasiswa melakukan berbagai persiapan yang ditentukan oleh program studi, DP dan supervisor mulai dari pembekalan, pelaksanaan Magang, proses pembimbingan oleh DP dan supervisor, evaluasi dan monitoring bulanan yang sudah ditentukan oleh prodi.

4) Tahap Evaluasi

DP bersama supervisor melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap proses Magang yang sedang dan/atau sudah berjalan dengan memeriksa program kegiatan Magang, jam kerja, kedisiplinan dan kehadiran melalui pengecekan *logbook*.

5) Tahap Penilaian

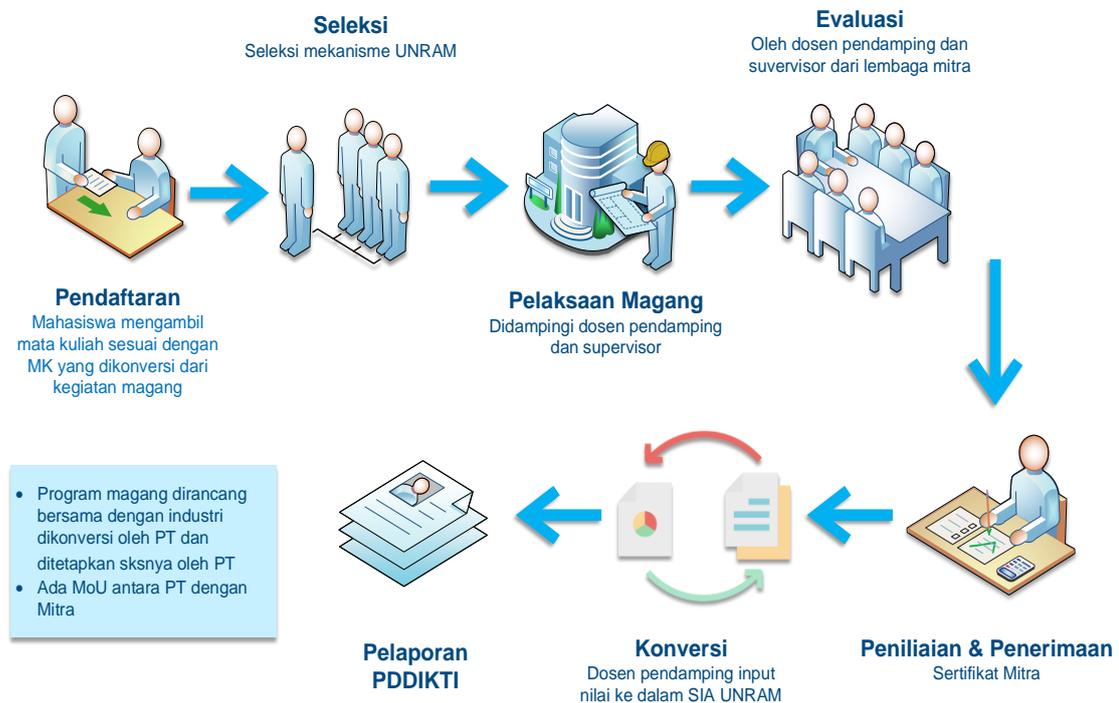
Mahasiswa mempresentasikan laporan Magang yang sudah dilakukan selama satu semester di depan tim DP, supervisor, dan Prodi. DP dan Supervisor memberikan penilaian pada saat presentasi laporan dilakukan dengan mengisi formulir penilaian. Penilaian diberikan sesuai hasil presentasi laporan Magang.

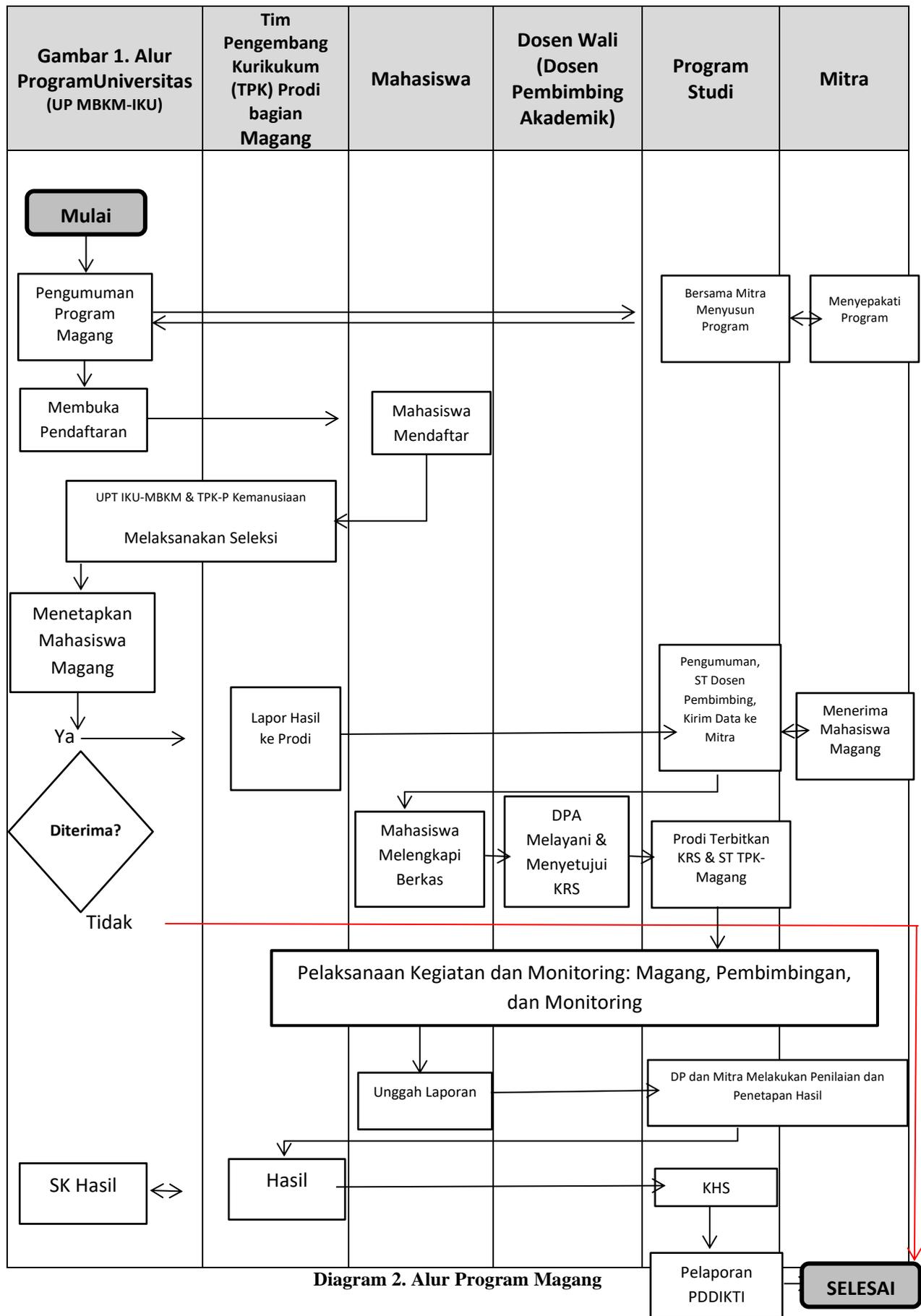
6) Tahap Konversi

Pada tahap konversi, penilaian yang telah diberikan oleh DP dan supervisor dikonversi ke dalam mata kuliah yang sudah dipaketkan oleh program studi untuk program Magang.

7) Tahap Pelaporan

Prodi melaporkan ke PDDIKTI sebagai akhir dari pelaksanaan Magang.





3. ASISTENSI MENGAJAR

a. Latar Belakang

Sesuai dengan kebijakan MBKM yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek pada tahun 2020, dimana setiap perguruan tinggi/prodi dapat menawarkan kepada mahasiswa mengambil 3 semester di luar program studi dengan memilih 3 dari 8 BKP salah satunya adalah Asistensi Mengajar di satuan pendidikan (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK). Pelaksanaan Asistensi Mengajar terkait juga dengan pencapaian tujuan pada indikator kinerja utama yang harus dicapai secara maksimal oleh UNRAM.

Asistensi Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam dan luar kelas melalui pemanfaatan dan pengembangan media informasi teknologi. Program ini dilaksanakan dan dikelola oleh pihak universitas yang merupakan salah satu program yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa di luar kampus terkait dengan pengembangan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan solusi bagi satuan pendidikan dasar, menengah, dan atas agar dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh melalui pemberdayaan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang ilmu. Program ini diharapkan kepada mahasiswa yang di sekitar area sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat memenuhi standar isi, proses dan evaluasi yang sudah ditetapkan terutama literasi dan numerasi.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas satuan pendidikan dasar dan menengah terutama pada era kenormalan baru.
- b) Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan atas.
- c) Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya.
- d) Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- e) Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di satuan pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f) Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan kembangkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- g) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
- h) Memberikan inspirasi dan motivasi belajar kepada peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

3) Manfaat

- a) Mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter serta mempunyai pengalaman dalam membantu proses pembelajaran, berkolaborasi dengan guru di satuan pendidikan dasar dan menengah dalam kegiatan pembelajaran, di samping itu mahasiswa juga mendapatkan pengakuan SKS dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebesar 20 SKS;
- b) Memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan;

- c) Memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama;
- d) Memunculkan berbagai model implementasi pembelajaran terutama dalam penguatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar.
- e) Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di sekolah termasuk dalam kondisi era kenormalan baru;
- f) Mendapatkan inspirasi, motivasi belajar, dan menambah konten serta media pembelajaran yang kontekstual serta durasi belajar

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

1) Sasaran

Mahasiswa aktif di semua prodi di lingkungan UNRAM dan telah memenuhi persyaratan yang berlaku untuk program Asistensi Mengajar.

2) Persyaratan

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi para pihak yang terlibat dalam kegiatan Asistensi Mengajar, yaitu sebagai berikut.

1) Mahasiswa

- a) Mahasiswa aktif dari program studi S₁.
- b) Telah menyelesaikan minimal 80 SKS.
- c) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3,0.
- d) Berasal dari program studi dengan akreditasi minimum B (Baik Sekali).
- e) Diutamakan memiliki prestasi akademik dan pengalaman berorganisasi.
- f) Mendapat persetujuan dari dosen PA.
- g) Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan untuk mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar.
- h) Bersedia mengikuti program Asistensi Mengajar penuh waktu.
- i) Bersedia ditempatkan di satuan pendidikan yang berada di wilayah tempat tinggal mahasiswa.

2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a) Dosen tetap UNRAM;
- b) Memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli IIIb;
- c) Memiliki pengalaman mengajar di UNRAM minimal 2 tahun atau 4 Semester;
- d) Telah memiliki sertifikat mengajar (lulus sertifikasi dosen);
- e) Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar atau DPL;.
- f) Bersedia membimbing mahasiswa pada kegiatan Asistensi Mengajar secara penuh sesuai dengan waktu yg telah ditentukan.

3) Sekolah Sasaran

- a) Berada dalam lingkup pembinaan Dinas Pendidikan Kebudayaan Provinsi NTB, Kab/Kota, Kantor Kemenag Provinsi/Kab/Kota;
- b) Ditentukan berdasarkan hasil kajian tim Asistensi Mengajar UNRAM.

4) Guru Pamong

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan dan sudah memiliksertifikat pendidik;
- b) Ditunjuk oleh kepala sekolah dengan mengedepankan aspek pengalaman dan kesediaan dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta Asistensi Mengajar.

d. Capaian Pembelajaran Program

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Asistensi Mengajar dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi S1 mengacu pada standar pendidikan tinggi yang mencakup Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Prodi non kependidikan akan lebih banyak terkait dengan CPL Sikap dan Keterampilan Umum pada jenjang sarjana. Program Asistensi Mengajar juga memberi peluang kepada mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan berupa *soft skills* dan *hard skills* yang tidak diperoleh pada perkuliahan di prodinya. Adapun CPP Asistensi Mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik, komunikasi, kolaborasi, dan interaksi sosial.
- 2) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat /warga sekolah dan lingkungan.
- 3) Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- 4) Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di berbagai bidang keahlian, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- 5) Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, dan sejawat.
- 6) Mengembangkan kajian pedagogi sekolah berdasarkan karakteristik pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
- 7) Memecahkan permasalahan kompleks di bidang pendidikan yang dihadapi oleh sekolah.
- 8) Mengembangkan kajian informasi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 9) Mengembangkan keterampilan berpikir tinggi melalui inovasi media pembelajaran.
- 10) Mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 11) Mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan berbasis teknologi informasi.
- 12) Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.
- 13) Mendemonstrasikan gagasan dalam berbagai bentuk media warga sekolah.
- 14) Melatih warga sekolah dalam pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi.

e. Bentuk Program

- 1) Mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang dihadapi guru.
- 2) Mrencanakan program kegiatan bersifat solutif yang akan dilakukan selama Asistensi Mengajar.
- 3) Mahasiswa melaksanakan rancangan program secara kreatif, inovatif, dan kolaboratif untuk membantu mengajar, meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi dasar melalui adaptasi teknologi dan aktualisasi diri.
- 4) Menyusun laporan harian, mingguan, bulanan dan laporan akhir dari Asistensi Mengajar.

f. Waktu dan Durasi Program

Waktu pelaksanaan Asistensi Mengajar dilaksanakan dua kali dalam setahun sesuai tahun akademik, periode I mulai dari September sampai Desember dan periode II Maret sampai Juni. Durasi program Asistensi Mengajar dilaksanakan selama 4 bulan dengan beban jam kegiatan total sejumlah 906,7 jam untuk bisa direkognisi sejumlah 20 SKS.

g. Rekognisi Program

Rekognisi mata kuliah untuk Asistensi Mengajar diakui sejumlah 20 SKS dan secara lebih teknis dilakukan oleh tim Pengembang Kurikulum Prodi dan disesuaikan dengan semester pada saat mahasiswa memprogramkan Asistensi Mengajar. Rekognisi dilakukan

sebelum mahasiswa melaksanakan Asistensi Mengajar dengan mencentang mata kuliah di SIA.

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

1) Program Studi

- a) Memfasilitasi mahasiswa yang memprogramkan Asistensi Mengajar untuk mendapatkan pengakuan mata kuliah atau rekognisi mata kuliah sejumlah 20 SKS sesuai semester waktu mahasiswa memprogramkan Asistensi Mengajar.
- b) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengisi KRS di SIA sesuai dengan mata kuliah yang diakui sebelum mahasiswa melaksanakan Asistensi Mengajar.
- c) Mengentri nilai mahasiswa di SIA untuk KHS sesuai dengan mata kuliah yang diakui/direkognisi dari Asistensi Mengajar serta melaporkannya ke PDDikti.

2) Dosen Pembimbing (DP)

- a) DP melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b) DP berkoordinasi dengan Koordinator Lapangan yang mengantar/menerjukkan mahasiswa.
- c) DP melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan sekolah.
- d) DP berkoordinasi dengan Koordinator Lapangan yang mengantar/menerjukkan mahasiswa.
- e) DP membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/asinkron.
- f) DP memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM.
- g) DP secara berkala memeriksa, mereviu, memberikan umpan balik, dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM untuk laporan awal, *logbook* harian mahasiswa, laporan mingguan, dan laporan akhir.

3) Mahasiswa

- a) Membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah maupun pembelajaran jarak jauh, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi.
- b) Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring maupun luring).
- c) Mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah.
- d) Sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek (kurikulum darurat, kurikulum paradigma baru, modul pembelajaran, AKSI, Portal Rumah Belajar, dan lain-lain).
- e) Sosialisasi dan improvisasi materi promosi Profil Pelajar Pancasila.
- f) Duta edukasi perubahan perilaku di masa kenormalan baru.

4) Dinas Pendidikan

- a) Mengkoordinasikan sekolah sasaran.
- b) Mendorong dan memfasilitasi peran serta kepala sekolah dan guru pamong.
- c) Mendampingi penugasan mahasiswa.
- d) Mensosialisasikan program ke sub dinas, pengawas, dan sekolah sasaran.
- e) Monitoring, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan program.

5) Sekolah

- a) Menerima, memberi kesempatan, dan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan Asistensi Mengajar.
- b) Melakukan keberlanjutan perubahan dan praktik baik yang dilakukan bersama mahasiswa.

6) Guru Pamong

- a) Membimbing mahasiswa dalam penugasan Asistensi Mengajar.
- b) Merencanakan dan mengembangkan program bersama mahasiswa dan DPL.
- c) Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja mahasiswa.

i. Evaluasi Program

1) Komponen Penilaian

Penilaian dalam program Asistensi Mengajar meliputi penilaian oleh dosen pembimbing, penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian oleh guru pamong. Komponen penilaian meliputi aspek perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, laporan kegiatan, dan aspek kepribadian dan sosial. Secara rinci, komponen penilaian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Komponen Penilaian Mahasiswa Peserta Asistensi Mengajar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor (0-5)	Bobot	Skor X Bobot
1).	Dosen Pembimbing			
a	Perencanaan Asistensi Mengajar		15	
b	Pelaksanaan Asistensi Mengajar		20	
c	Hasil Asistensi Mengajar		20	
d	Pelaporan Asistensi Mengajar		10	
2).	Penilaian Diri		5	
3).	Penilaian Teman Sejawat		5	
4).	Penilaian Guru Pamong		25	
	Total		100	
	Nilai : Total skorX Bobot/5			

2) Teknik Penilaian

Penilaian oleh dosen pembimbing, mahasiswa bersangkutan (*self assessment*), teman sejawat (*peer evaluation*), dan guru pamong. Masing-masing melakukan penilaian berdasarkan pengamatan sehari-hari dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan mengisi skor pada aplikasi di portal MBKM UNRAM sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Nilai tersebut akan terakumulasi di sistem sehingga menghasilkan nilai akhir.

3) Instrumen Penilaian

- Instrumen Penilaian Diri (*self assessment*)
- Instrumen Penilaian Teman Sejawat
- Instrumen Penilaian Dosen Pembimbing
- Instrumen Penilaian Guru Pamong

4) Kriteria Kelulusan

- Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Asistensi Mengajar.
- Menyusun laporan sesuai dengan ketentuan.
- Menunjukkan perilaku baik terhadap warga sekolah selama mengikuti Asistensi Mengajar.
- Mendapatkan nilai minimal 3.0 pada skala 4,00.

j. Alur Program

Alur program Asistensi Mengajar sebagai berikut (alur lebih jelas terlampir).



Gambar 3. Alur program asistensi mengajar

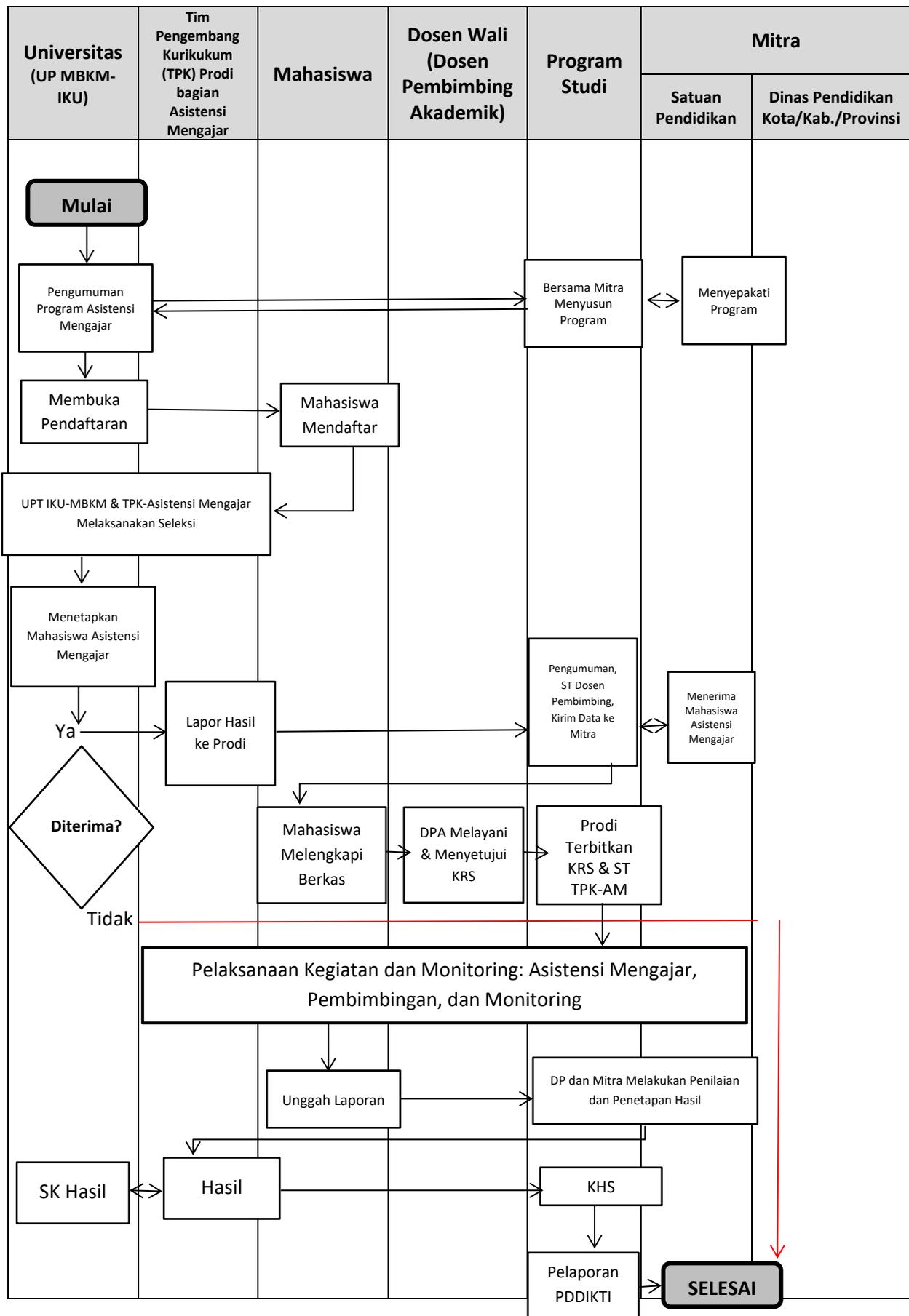


Diagram 3. Alur Program Asistensi Mengajar

4. PENELITIAN

a. Latar Belakang

BKP Penelitian merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk ikut terlibat dalam suatu kegiatan penelitian kolaboratif atau mandiri di suatu lembaga/laboratorium riset/pusat-pusat kajian. Iklim penelitian yang terbangun di lembaga/laboratorium riset/pusat-pusat kajian diharapkan dapat membentuk mahasiswa-mahasiswa dengan kompetensi penelitian yang unggul, peningkatan kualitas penelitian dan mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di UNRAM.

Keikutsertaan mahasiswa dalam BKP Penelitian diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi guna melanjutkan studi ke jenjang studi yang lebih tinggi dan memperoleh pekerjaan yang layak. Kegiatan BKP Penelitian mampu mendorong pencapaian IKU UNRAM, dan sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi UNRAM menjadi universitas berbasis riset berdaya saing internasional di tahun 2025.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- Meningkatkan mutu penelitian mahasiswa dan memberikan pengalaman dalam proyek riset yang besar sehingga dapat memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- Mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
- Meningkatkan luaran penelitian yang berkualitas dan terekognisi (publikasi dan/atau prototipe dan/atau bentuk lainnya) baik nasional maupun internasional.

2) Manfaat

- Terlaksananya pengalaman belajar bagi mahasiswa UNRAM di luar kampus
- Peningkatan kualitas lulusan UNRAM.
- Mendorong peningkatan iklim penelitian kolaborasi bersama lembaga-lembaga riset dan/atau laboratorium-laboratorium riset dan/atau pusat-pusat kajian.
- Peningkatan IKU UNRAM

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

1) Sasaran

- Pimpinan dan UP MBKM-IKU UNRAM
- Fakultas dan program studi mitra
- Mitra
- Mahasiswa UNRAM
- Tim Pengembang Kurikulum Prodi di UNRAM

2) Prasyarat

- Mahasiswa aktif UNRAM dan terdaftar di Pangkalan Pendidikan Tinggi (PDDikti).
- Memperoleh persetujuan dari dosen penasehat akademik dan Program Studi.
- Telah menyelesaikan minimal 100 SKS dengan IPK minimal 3,00.
- Mengikuti proses seleksi yang diadakan oleh lembaga riset mitra
- Membuat proposal pelaksanaan kegiatan penelitian.
- Mengikuti semua kegiatan dan aturan yang telah ditetapkan

d. Capaian Pembelajaran Program

Tabel 1 Capaian Pembelajaran, Aktivitas, Bahan Kajian untuk Penelitian

Capaian Pembelajaran Program	Aktivitas	Bahan Kajian	Rekognisi
Setelah mengikuti program mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> - menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S8) - menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9); - menguasai metode dalam merencanakan, melaksanakan penelitian, menganalisis, dan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelusuran pustaka terkait dengan topik penelitian yang dipilih dan ditetapkan; Membuat perencanaan kegiatan penelitian/ proposal penelitian; Melakukan persiapan 	<ol style="list-style-type: none"> Penelusuran dan <i>Review</i> Pustaka Perancangan Penelitian Teknik Sampling Teknik Pengolahan dan 	Rekognisi matakuliah terkait dilakukan oleh Program Studi berdasarkan kesesuaian antara CPP MBKM BKP Penelitian

<p>menyajikan informasi hasil penelitian (P);</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu berfikir kritis dalam mendalami, memahami, dan melakukan penelitian dengan metode riset secara lebih baik sesuai bidang keilmuan yang diminati (KK); - mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan/implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU 1); - mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU 2); - mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU 3); - menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (KU 4); - mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU 5); - mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk mencegah plagiasi (KU 9). - mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja di dalam maupun di luar lembaga (KU 6); 	<p>penelitian;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan kegiatan penelitian secara mandiri/berkelompok dengan bimbingan dan pengawasan dari dosen pendamping; 5. Melakukan analisis data hasil penelitian dan membuat deskripsi terhadap hasil yang diperoleh; 6. Melaporkan secara periodik perkembangan kegiatan penelitian; 7. Melakukan kegiatan seminar hasil; 8. Membuat <i>draft</i> publikasi; 9. Melakukan <i>submit</i> publikasi; dan 10. Menyusun Laporan Akhir Penelitian. 	<p>Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Penulisan Artikel Ilmiah 6. Seminar 	<p>dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah.</p>
--	--	--	--

e. Bentuk Program

1) Program Mandiri

Yaitu kegiatan asistensi penelitian di lembaga riset/laboratorium riset yang diinisiasi oleh mahasiswa/dosen pembimbing/program studi. Kegiatan ini pada umumnya ditawarkan oleh lembaga-lembaga riset yang ada, setelah melakukan kerja sama dan memberikan informasi pada pihak Universitas.

2) Program Kolaborasi

Yaitu kegiatan mahasiswa dalam program penelitian kerjasama yang dibangun oleh LPPM UNRAM atau Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI) UNRAM melalui skema-skema penelitian kolaborasi/kerjasama yang mendapatkan pendanaan.

f. Waktu dan Durasi Program

Pelaksanaan kegiatan BKP Penelitian berdasarkan perjanjian dan/atau jadwal yang dikeluarkan oleh lembaga mitra dengan durasi waktu 1 semester (16 minggu). Pada kegiatan belajar ini, 1 SKS setara dengan 170 menit (atau 2,83 jam) per minggu per semester. Dalam satu semester terdapat 16 (enam belas) minggu, maka untuk rekognisi 20 SKS setara dengan 54.400 menit (atau 906,7 jam) kegiatan belajar dalam satu semester.

g. Rekognisi Program

Rekognisi atau pengakuan SKS kegiatan pembelajaran di luar Program Studi di luar Perguruan Tinggi berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Kepmendikbud No. 74/P/2021. Rekognisi untuk BKP Penelitian dalam 1 semester adalah 20 SKS. Konversi

ekuivalensi BKP Penelitian ke matakuliah dilakukan di awal kegiatan oleh Tim Ekuivalensi Mata Kuliah yang dibentuk Fakultas berdasarkan SK Rektor Universitas Mataram No. 4476/UN18/HK/2021 dengan memperhatikan keselarasan Capaian Pembelajaran Program (CPP) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada suatu mata kuliah. Program BKP Penelitian dapat dikonversi menjadi SKS Mata Kuliah Metodologi Penelitian, dan/atau Tugas Akhir/Skripsi, dan/atau Seminar, dan/atau Penulisan artikel ilmiah, dan/atau Mata Kuliah Kerja Praktek, dan/atau Mata Kuliah Wajib/Pilihan yang terkait dan bergantung pada konversi yang dilakukan oleh Prodi.

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

Pelaksanaan kegiatan BKP Penelitian melibatkan beberapa pihak dengan tugas dan fungsinya diuraikan sebagai berikut.

1) Universitas

Universitas dan Fakultas

- a) Membuat kesepakatan dengan mitra dari lembaga penelitian dalam bentuk dokumen kerja sama MoU (Universitas)/SPK(Fakultas).
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan program BKP Penelitian di lembaga penelitian di luar kampus.
- c) Menetapkan dosen pembimbing mahasiswa yang diusulkan program studi dalam kegiatan Penelitian.
- d) Mengkoordinir pelaporan hasil kegiatan belajar penelitian oleh Program Studi ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) UP MBKM-IKU UNRAM

- a) Menyusun pedoman teknis pelaksanaan kegiatan penelitian di luar kampus.
- b) Mengidentifikasi lembaga/laboratorium riset/pusat-pusat kajian yang dijadikan mitra program BKP Penelitian bersama Fakultas/Program studi.
- c) Mengumumkan kegiatan program BKP Penelitian dari Lembaga Mitra dan pendaftaran bagi mahasiswa calon peserta.
- d) Menerbitkan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada Lembaga mitra.

3) Program Studi

- a) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium penelitian mitra.
- b) Melakukan evaluasi akhir, rekognisi, ekuivalensi dan konversi kegiatan penelitian menjadi mata kuliah yang relevan (20 SKS).
- c) Melaporkan hasil kegiatan pembelajaran Penelitian ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDikti.

4) Lembaga Mitra

- a) Lembaga mitra merupakan Lembaga penelitian/laboratorium penelitian/pusat kajian sosial humaniora di luar UNRAM.
- b) Menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian mahasiswa sesuai dengan prosedur yang berlaku dan perjanjian kerjasama yang telah disepakati.
- c) Menugaskan dosen pendamping (peneliti utama dan/atau supervisor) bagi mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.
- d) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa.
- e) Memberikan sertifikat pelaksanaan program BKP Penelitian kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan.

5) Mahasiswa

- a) Mahasiswa yang terdaftar dan aktif pada program studi di lingkungan UNRAM.
- b) Mengajukan proposal kegiatan Penelitian dengan persetujuan dari Dosen Pembimbing, Dosen Wali, dan Ketua Program Studi.

- c) Membuat proposal kegiatan penelitian yang disetujui oleh calon dosen pembimbing yang sesuai dengan topik yang diambil.
- d) Melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan arahan dari Lembaga penelitian mitra tempat pelaksanaan penelitian.
- e) Membuat *logbook* aktivitas kegiatan, menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan wajib penelitian/skripsi dan luaran tambahan, yaitu luaran publikasi ilmiah dan/atau luaran HKI dan/atau sertifikat penghargaan.

6) Dosen Pembimbing

- a) Dosen tetap Universitas Mataram.
- b) Terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang berlaku pada Prodi.
- c) Ditunjuk oleh Prodi dan ditetapkan oleh Fakultas dari Prodi terkait berdasarkan surat tugas.
- d) Melakukan pembimbingan, evaluasi dan persetujuan atas proposal kegiatan penelitian yang dibuat oleh mahasiswa.
- e) Bersama-sama dosen pendamping mitra melakukan pembimbingan pelaksanaan kegiatan penelitian.

7) Dosen Pendamping

- a) Peneliti dan/atau supervisor dari lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Penelitian.
- b) Ditunjuk dan ditugaskan oleh lembaga mitra untuk melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan penelitian, melakukan evaluasi dan penilaian kegiatan penelitian mahasiswa.

8) Dosen Pembimbing Akademik

- a) Dosen tetap yang ditugaskan sebagai dosen penasehat akademik berdasarkan Surat Keputusan Dekan dimana Program Studi tersebut berada.
- b) Memberikan pertimbangan/persetujuan kepada mahasiswa.

i. Evaluasi Program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan program BKP Penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen pendamping mitra dan dosen pembimbing program studi. Penilaian kegiatan meliputi penilaian perencanaan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, luaran yang dihasilkan dari kegiatan dan *softskill*. Komponen penilaian kegiatan BKP Penelitian dideskripsikan pada Tabel 2 berikut.

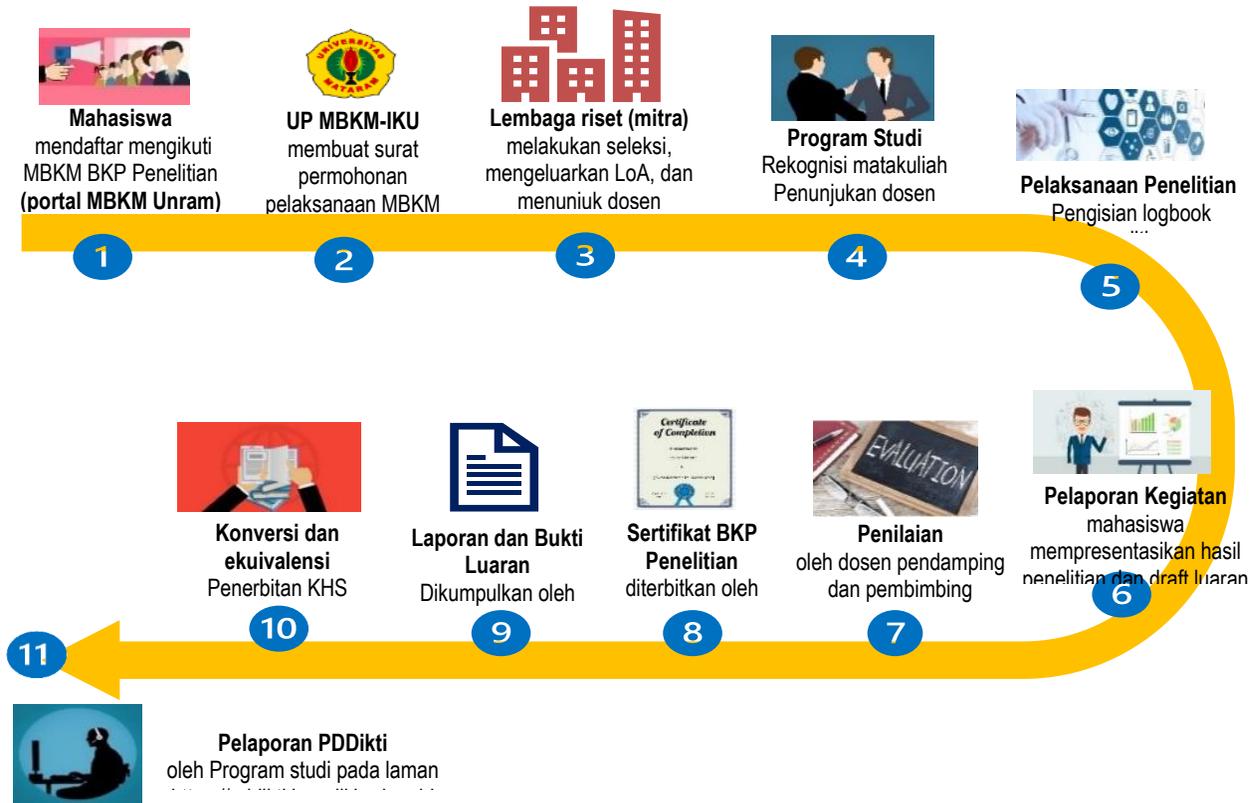
Tabel 2. Komponen Penilaian Kegiatan MBKM BKP Penelitian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Waktu (Jam)	Konversi SKS
1).	Proposal kegiatan penelitian	10	90,67	2
2).	Pelaksanaan Kegiatan: - Pelaksanaan penelitian (<i>logbook</i>) - Seminar dan Laporan Kemajuan - Laporan akhir penelitian - Luaran penelitian yang dihasilkan (<i>publikasi submitted</i>), produk riset, HKI, keikutsertaan dalam kegiatan seminar)	80	725,36	16
3).	<i>Softskill</i> (etika kerja, kedisiplinan dan tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam tim)	10	90,67	2
	Jumlah	100	906,7	20

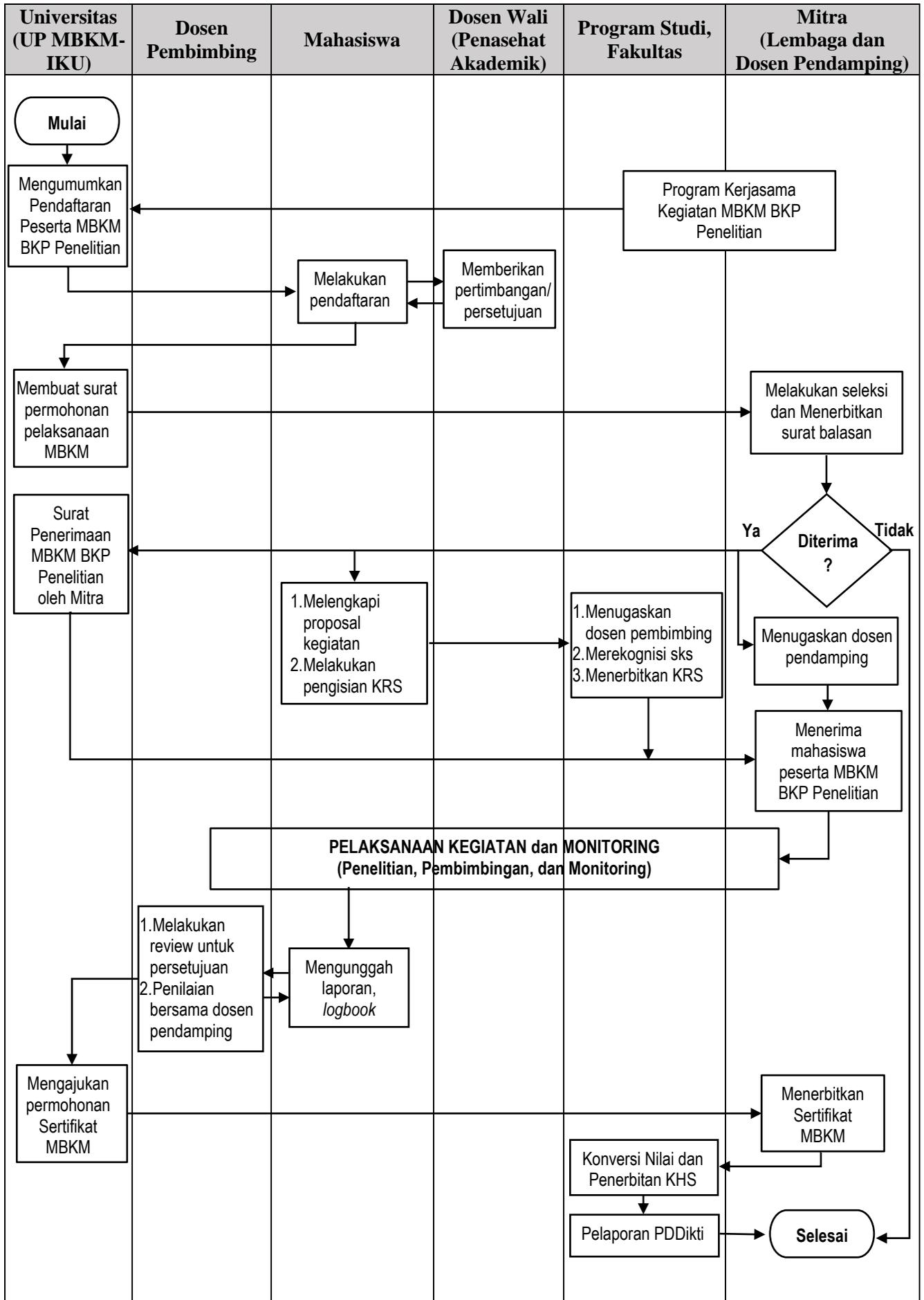
Persentase penilaian kegiatan Penelitian untuk dosen pendamping Mitra sebesar 50% dan dosen pembimbing Program Studi 50%. Untuk konversi ke dalam nilai mutu dari kegiatan mengacu pada Pedoman Akademik Universitas Mataram.

j. Alur Program

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa peserta MBKM BKP Penelitian dapat diamati pada Gambar 1 berikut. Sementara untuk alur pelaksanaan yang dikaitkan dengan peran pihak-pihak yang terlibat dapat diamati pada Lampiran I.



Gambar3. Alur Program BKP Penelitian



Bagan 3. Alur Program BKP Penelitian

Lampiran: Form Keikutsertaan dalam Kegiatan MBKM Penelitian (*Learning Agreement*)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
UNIT PELAKSANA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Jl. Pendidikan No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat



Learning Agreement

A. Data Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa	
NIM	
Fakultas	
Program Studi	
Semester	
IP Kumulatif	
Alamat Domisili	
No. HP	
Kontak Darurat:	
Nama	
Hubungan dg mhs	
No. HP	
Alamat Domisili	

B. Program MBKM

Jenis Program MBKM	MBKM Penelitian
Lembaga Mitra	
Narahubung Mitra	
Alamat Mitra	
Periode kegiatan	

C. Rencana Aktivitas MBKM dan Ekuivalensi SKS

Lembaga Mitra <i>(diisi oleh mahasiswa)</i>				Universitas Mataram <i>(diisi oleh kaprodi)</i>			
Kode	Aktivitas/Matakuliah	SKS	Jml Jam	Kode	Matakuliah/SKPI	SKS	Syarat kelulusan (ya/tidak)
Total				Total			

D. Pernyataan

Dengan ini, saya menyatakan bahwa informasi yang saya isi dalam formulir ini adalah benar. Saya memahami dengan penuh bahwa saya bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku di Lembaga Mitra MBKM
2. Menjaga nama baik pribadi dan Universitas Mataram selama mengikuti program MBKM
3. Mengeluarkan dana yang tidak termasuk dalam biaya program MBKM
4. Melaporkan kegiatan MBKM kepada dosen pembimbing atau Ketua Program Studi secara berkala selama program berlangsung dan setelah program selesai, atau sesuai dengan ketentuan

Mataram, 2022

Ketua Program Studi

Dosen Penasehat Akademik

Mahasiswa

.....

.....

.....

**Lampiran: Form Surat Permohonan Keikutsertaan dalam Kegiatan MBKM
dari Universitas ke Lembaga Mitra**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
UNIT PELAKSANA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Jl. Pendidikan No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat**



Nomor : Mataram,
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Mengikuti Kegiatan MBKM Penelitian

**Yth : Pimpinan Instansi/Lembaga Mitra
Alamat instansi**

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pelaksanaan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Unit Pelaksana Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Mataram, bersama ini kami mengajukan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan:

Jenis Kegiatan	: Penelitian
Waktu Pelaksanaan	:
Topik/Judul Penelitian	:
Pembimbing	:
No. Kontak/email Pembimbing	:

Untuk mahasiswa berikut:

No.	Nama Mahasiswa	Program Studi/NIM	No.Kontak/email
1.			
2.			
Dst.			

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan ucapan terima kasih.

Ketua,

**Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP.19720727 199903 1 002**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
 UNIT PELAKSANA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
 (MBKM) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
 Jl. Pendidikan No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat



FORM PENILAIAN KEGIATAN MBKM PENELITIAN

Nama Mahasiswa	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Program Studi/Fakultas	:
Judul Penelitian	:
Pembimbing	:
Waktu Pelaksanaan	:

PENILAIAN:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Total (Bobot × Nilai)
1.	Proposal kegiatan penelitian	10		
2.	Pelaksanaan Kegiatan: - Pelaksanaan - Seminar Kemajuan - Laporan penelitian (logbook, skripsi) - Luaran penelitian (publikasi (<i>submitted</i>), HKI, keikutsertaan dalam kegiatan seminar)	80		
3.	<i>Softskill</i> (etika kerja, kedisiplinan dan tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam tim)	10		
	Jumlah	100		

Mataram,
 Dosen,

Pembimbing
 NIP/NIDN :
 Instansi

5. PROYEK KEMANUSIAAN

a. Latar Belakang

Proyek Kemanusiaan merupakan salah satu dari 8 (delapan) BKP MBKM yang harus diimplementasi oleh semua perguruan tinggi di Indonesia untuk mencapai Indikator Kinerja Utama 2 (IKU-2), yaitu Mahasiswa Belajar di Luar Kampus. Implementasi Proyek Kemanusiaan dimaksud harus sebagai bagian terintegrasi dari kurikulum sehingga bagi mahasiswa yang mengambil program ini mendapatkan pengakuan/rekognisi program studi. Kaitan dengan hal tersebut, UNRAM melalui UP MBKM-IKU harus menyiapkan Capaian Pembelajaran Program (termasuk kompetensi dasar), jenis kegiatan (juga tahapan dan indikatornya), mekanisme pelaksanaan, waktu pelaksanaan, persyaratan, pihak yang terlibat serta tugas dan fungsinya, dan sebagainya yang mendukung program dimaksud. UNRAM harus menjabarkan panduan umum BKP Proyek Kemanusiaan menjadi spesifik dan rinci, sesuai situasi dan kondisi ke-NTB-an, nasional, dan internasional, serta mudah diimplementasikan sehingga memungkinkan program ini untuk dilaksanakan.

Proyek Kemanusiaan di NTB yang bersifat bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir, dan sebagainya perlu diidentifikasi frekuensi dan *settingnya*. Begitu juga bencana nonalam seperti *stunting*, pendidikan inklusi, kemiskinan, krisis air bersih, konflik sosial harus menjadi prioritas utama di samping pandemi dan terorisme. Bagaimana program kemanusiaan tersebut diimplementasikan dan mendapatkan pengakuan akademik pada setiap program studi yang perlu disusun suatu buku pedoman Proyek Kemanusiaan.

Buku pedoman Proyek Kemanusiaan ini penting disusun karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, implementasi Proyek Kemanusiaan harus diarahkan pada pencapaian tujuan BKP yang jelas, terarah, dan terukur. *Kedua*, Program Proyek Kemanusiaan harus dapat dikendalikan dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan. *Ketiga*, para pihak yang terlibat memiliki pegangan dan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal sehingga program ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Keempat*, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam keikutsertaannya dalam Proyek Kemanusiaan.

b. Tujuan dan Manfaat

Secara umum Program Proyek Kemanusiaan bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dengan melatih kepekaan sosial dan pelopor kegiatan kemanusiaan. Secara teknis penyusunan buku pedoman ini dimaksudkan untuk menjelaskan seluk-beluk pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan di UNRAM. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi pegangan para pihak sehingga program ini dapat berjalan secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

c. Sasaran dan Persyaratan Peserta

Sasaran yang dimaksud adalah pihak yang boleh memrogramkan Proyek Kemanusiaan, yaitu mahasiswa aktif UNRAM. Adapun, persyaratan mahasiswa yang dapat memrogramkan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut.

- 1) Telah menuntaskan semester IV (empat) atau setara dengan 80 SKS.
- 2) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85 (dua koma delapan lima).
- 3) Mendapat ijin orang tua/wali (lihat lampiran 1).
- 4) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Prodi (masing-masing lihat lampiran 2 dan lampiran 3).
- 5) Memiliki rencana Proyek Kemanusiaan yang akan dilaksanakan (lampiran 4).
- 6) Dilaksanakan secara berkelompok, minimal 5 (lima) orang dalam 1 (satu) kelompok.

d. Capaian Pembelajaran Program

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Program Proyek Kemanusiaan adalah membangun empati dan kepekaan dalam bidang kemanusiaan, mampu merencanakan dan terlibat dalam mengatasi masalah kemanusiaan, serta memiliki keterampilan berkomunikasi, ber jejaring, dan berkolaborasi dalam masalah kemanusiaan. Untuk mencapai CPP dimaksud terdapat beberapa kompetensi yang harus dibangun atau dikembangkan dalam Program Proyek Kemanusiaan dimaksud, yaitu kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotor.

Tabel 1. Kompetensi Proyek Kemanusiaan

No.	Aspek Kompetensi	Jabaran Aspek Kompetensi
1).	Afektif	<ul style="list-style-type: none">a) Menginternalisasi empati dan kepekaan sosial terhadap masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.b) Menginternalisasi sikap saling menghargai dan etika berkomunikasi dalam penyelesaian permasalahan kemanusiaan.c) Menginternalisasi sikap mandiri, kerja sama, dan ber jejaring dengan para pihak.d) Menginternalisasi jiwa kepemimpinan <i>soft skills</i>, dan karakter dalam menyelesaikan masalah kemanusiaan di masyarakat.
2).	Kognitif	<ul style="list-style-type: none">a) Memiliki pengetahuan teoritis-konseptual dalam memecahkan masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.b) Memiliki pengetahuan kerangka metodologis dalam memecahkan masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.c) Memiliki pengetahuan dalam merancang dan melaporkan kegiatan masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.
3).	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none">a) Mampu merencanakan kegiatan kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.b) Mampu menerapkan sikap empati dan kepekaan sosial dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.c) Mampu menerapkan etika berkomunikasi dan saling menghargai dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.d) Mampu menerapkan jiwa kepemimpinan dan sifat cepat-tanggap dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.e) Mampu menerapkan sikap mandiri, kerja sama, dan membangun jejaring sosial dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.f) Mampu memecahkan masalah kemanusiaan yang ada di masyarakat.g) Mampu merancang laporan proyek kemanusiaan secara sistematis dan benar.

e. Bentuk Program

Untuk mencapai Capaian Pembelajaran Program (CPP) dan sejumlah aspek kompetensi dimaksud butir D, ada beberapa jenis Proyek Kemanusiaan yang dapat dilaksanakan mahasiswa, yaitu Proyek Kemanusiaan *Bencana Alam* dan Proyek Kemanusiaan *Bencana Nonalam*. Proyek Kemanusiaan *Bencana Alam* dapat berupa gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, dan sejenisnya. Sedangkan Proyek Kemanusiaan *Bencana Nonalam* dapat berupa kebakaran, pandemi, konflik sosial, *stunting*, pendidikan inklusi, kemiskinan, krisis air bersih, dan sejenisnya. Kedua jenis program dimaksud memiliki jenis tahapan yang berbeda, dan masing-masing kegiatan pada setiap tahapan harus dirumuskan beban dan aspek kompetensi yang dicapai. Atas dasar itulah pengakuan/rekognisi yang dilakukan melalui konversi oleh Program Studi itu dilakukan.

Berikut dikemukakan tahapan kegiatan berjenis Proyek Kemanusiaan Bencana Alam dengan indikator kompetensi sebagai berikut.

Tabel 2. Tahapan dan Indikator Kompetensi Proyek Kemanusiaan Jenis Bencana Alam

No.	Tahapan Kegiatan	Indikator Kompetensi
1).	Observasi Pengumpulan Data Awal	A1, A2, A3, B1-B3, C2, C3, C4
2).	Penyusunan Rencana Kegiatan	B1, B2, B3, C1, C7
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	C2, C3, C4, C5, C6,
4).	Penggalangan Material	C2, C3, C4, C5, C6
5).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	A1, A2, A3, B1, B2, B3, C2-C6
6).	Penyusunan Laporan Kegiatan	A3, B3, C7

Keterangan:

- A = Kode Aspek Kompetensi pada Tabel 1
 1 (angka) = Kode Jabaran Aspek Kompetensi pada Tabel 1

Adapun tahapan kegiatan berjenis Proyek Kemanusiaan Bencana Non alam dengan indikator kompetensi sebagai berikut.

Tabel 3. Tahapan dan Indikator Kompetensi Proyek Kemanusiaan Jenis Bencana Nonalam

No.	Tahapan Kegiatan	Indikator Kompetensi
1).	Observasi/Studi Awal	A1, A2, A3, A1, A2, A3, B1-B3, C2-C4
2).	Penyusunan Model Rencana	B1, B2, B3, C1, C7
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	C2, C3, C4, C5, C6,
4).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	A1, A2, A3, B1, B2, B3, C2-C6
5).	Penyusunan Laporan Kegiatan	A3, B3, C7

f. Waktu dan Durasi Program

Sesuai pedoman MBKM dari Kemdikbud RI, volume setiap satu program adalah 20 SKS sampai 40 SKS. Untuk Proyek Kemanusiaan, setiap kegiatan dengan durasi maksimal 1 (satu) semester memiliki bobot minimal 20 SKS dengan durasi pelaksanaan minimal 3 (tiga) bulan) dan maksimal 6 (enam) bulan, dengan akumulasi setara dengan minimal . Mahasiswa dapat mengambil dua jenis Proyek Kemanusiaan yang berbeda jika ingin mendapatkan rekognisi 40 SKS.

g. Rekognisi Program

Beban kerja per hari setiap tahapan kegiatan ditentukan mahasiswa pada saat pendaftaran dan penyusunan proposal. Beban kerja per hari sangat ditentukan oleh lama Proyek Kemanusiaan dilaksanakan mahasiswa. Perhitungan beban kerja Proyek Kemanusiaan per jam per hari, yaitu minimal 1 jam per hari (setara satu per tiga (1/3) SKS) dengan waktu 6 hari kerja. Kelebihan jam kerja per hari hingga melebihi 20 SKS selama 3 bulan tidak dapat direkognisi menjadi dua kegiatan. Konversi beban kegiatan ke SKS mengikuti beban kuliah untuk mata kuliah praktikum, yaitu 1 SKS setara dengan 180 menit dengan rincian 60 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit belajar mandiri.

Tabel 4. Kegiatan, Beban, Indikator, dan Rekognisi Proyek Kemanusiaan Jenis Bencana Alam

No.	Kegiatan	Beban Minimal	Indikator Kompetensi	Rekognisi	SKS
1).	Observasi Pengumpulan Data Awal	4	A1-A3, B1-B3, C2-C4	Mata Kuliah	1
2).	Penyusunan Rencana Kegiatan	5	B1, B2, B3, C1, C7	Mata Kuliah	2
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	3	C2, C3, C4, C5, C6,	Mata Kuliah	1
4).	Penggalangan Material	3	C2, C3, C4, C5, C6	Mata Kuliah	1
5).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	30	A1-A3, B1-B3, C2-C6	Mata Kuliah	13
6).	Penyusunan Laporan dan Publikasi Kegiatan	5	A3, B3, C7	Mata Kuliah	2
Jumlah Beban Minimal (3 bulan)		50			20

Beban dan Rekognisi Proyek Kemanusiaan Bencana Nonalam memiliki sedikit perbedaan jenis Bencana Alam seperti pada tabel 5. Beban maksimal Proyek Kemanusiaan adalah 55 hari.

**Tabel 5. Kegiatan, Beban, Indikator, dan Rekognisi Proyek Kemanusiaan
Jenis Bencana Nonalam**

No.	Kegiatan	Beban Minimal	Indikator Kompetensi	Rekognisi	SKS
1).	Observasi/Studi Awal	4	A1-A3, B1-B3, C2-C4	Mata Kuliah	2
2).	Penyusunan Model Rencana	5	B1-B3, C1, C7	Mata Kuliah	2
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	5	C2-C4, C5, C6,	Mata Kuliah	2
4).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	30	A1-A3, B1-B3, C2-C6	Mata Kuliah	13
5).	Penyusunan Laporan dan Publikasi Kegiatan	5	A3, B3, C7	Mata Kuliah	2
Jumlah Beban Minimal (3 bulan)		50			20

Proses rekognisi beban kegiatan dilakukan oleh Prodi saat mahasiswa sebelum dinyatakan *lulus* sebagai peserta Proyek Kemanusiaan. Proses rekognisi beban kegiatan sebagai jenis mata kuliah dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum Prodi yang tertuang dalam bentuk lembar pengesahaan cetak yang harus diunggah kembali mahasiswa sebelum dinyatakan *lulus* Proyek Kemanusiaan (lampiran 5). Setiap Kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat memiliki lebih dari satu jenis mata kuliah, terutama yang memiliki beban lebih dari 2 SKS.

Untuk memudahkan proses rekognisi Proyek Kemanusiaan berikut dikemukakan jabaran masing-masing kegiatan yang terdapat pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 6. Jabaran Kegiatan Proyek Kemanusiaan

No.	Kegiatan	Jabaran Kegiatan	Luaran/Produk Kegiatan
1).	Observasi Pengumpulan Data Awal	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi internal Kelompok. Penyusunan rencana dan instrumen pengumpulan data awal. Koordinasi dengan para pihak (lokasi MBKM dan UP MBKM-IKU) Observasi dan dokumentasi pengumpulan data awal lapangan. Wawancara pengumpulan data awal lapangan. Identifikasi dan penetapan Posko. Penataan dan Analisis data awal lapangan hasil observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto rapat internal, koordinasi dengan para pihak, observasi, dan wawancara lapangan. Lembar rencana observasi dan atau instrumen pengumpulan data awal.
2).	Penyusunan Rencana Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi penyusunan rencana kegiatan (tupoksi tim, pokok isi subbagian, dan jadwal penyusunan). Penyusunan rencana kegiatan Pembahasan rencana kegiatan Penyempurnaan dan legalisasi rencana kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto koordinasi dan bahasa penyusunan rencana kegiatan. Rencana (Proposal) Kegiatan Proyek Kemanusiaan
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi jenis alat dan bahan kegiatan. Pengadaan jenis alat dan bahan kegiatan. Penataan jenis alat dan bahan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto alat dan bahan kegiatan
4).	Penggalangan Material	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi rencana penggalangan dana dan material kegiatan. Penggalangan dana dan material kegiatan. Pelaporan hasil penggalangan dana dan material kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Foto dokumentasi. Laporan penggalangan dana dan material kegiatan.
5).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi internal Tim. Penataan Posko. Koordinasi dengan para pihak di lokasi Proyek Kemanusiaan. Proses penyelesaian masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto koordinasi dan penyelesaian masalah. <i>Logbook</i> kegiatan.

		<ul style="list-style-type: none"> e) Pengorganisasian sarana prasarana penyelesaian masalah. f) Pendokumentasian proses penyelesaian masalah. g) Penulisan <i>logbook</i> kegiatan. 	
6).	Penyusunan Laporan dan Artikel Publikasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Koordinasi internal Tim. b) Penyusunan laporan kegiatan c) Pembahasan laporan kegiatan d) Penyusunan dan pembahasan artikel publikasi kegiatan e) Penyempurnaan laporan dan artikel publikasi kegiatan. f) Penyerahan laporan dan <i>submit</i> artikel publikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto koordinasi penyusunan dan pembahasan laporan dan artikel publikasi. • Laporan kegiatan. • Artikel dan bukti <i>accepted</i> artikel publikasi.

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsi

Ada beberapa pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, yaitu UP MBKM-IKU, Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Program Studi, LPPM, UNRAM, dan Mitra. Berikut tugas dan fungsi para pihak diuraikan satu per satu.

1) UP MBKM-IKU UNRAM

- a) Menyusun pedoman pelaksanaan Pedoman Proyek Kemanusiaan.
- b) Membuka Pendaftaran Proyek Kemanusiaan.
- c) Melakukan seleksi, menetapkan dan mengumumkan peserta/Kelompok Proyek Kemanusiaan.
- d) Memberikan pembekalan/orientasi kepada peserta/Kelompok Proyek Kemanusiaan.
- e) Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Proyek Kemanusiaan.
- f) Berkoordinasi dengan Program Studi, Dosen Pembimbing, Universitas (Bidang Kerja Sama), LPPM, dan Mitra untuk MoU dan SPK kegiatan.
- g) Pemberian sertifikat kepada peserta Proyek Kemanusiaan.

2) Mahasiswa

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.
- b) Mengkoordinasikan diri dengan mahasiswa lain yang sekelompok
- c) Mendaftarkan diri pada portal MBKM UNRAM.
- d) Mengumpulkan data awal kegiatan
- e) Berkoordinasi dengan para pihak.
- f) Melaksanakan kegiatan MBKM.
- g) Menyusun laporan dan artikel publikasi kegiatan.

3) Dosen Pembimbing

- a) Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan, implementasi kegiatan, pelaporan, serta artikel publikasi.
- b) Berkoordinasi dengan Prodi dan UP MBKM-IKU.
- c) Berkoordinasi dengan mahasiswa peserta MBKM.
- d) Memberikan evaluasi tiap kegiatan dan *menginput* nilai mahasiswa.

4) Program Studi

- a) Menetapkan jenis mata kuliah dan beban SKS-nya berdasarkan jenis kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- b) Melakukan validasi dan persetujuan lembar cetak rencana implementasi MBKM.
- c) Berkoordinasi dengan UP MBKM-IKU, Mahasiswa, dan Mitra.
- d) Membantu menyosialisasikan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- e) Membantu proses rekognisi dan *penginputan* nilai hasil implementasi Proyek Kemanusiaan ke PDDIKTI.

5) LPPM

- a) Melakukan validasi dan persetujuan lembar cetak rencana implementasi MBKM jika terdapat mata kuliah KKN sebagai rekognisi kegiatan.
- b) Berkoordinasi dengan UP MBKM-IKU, Mahasiswa, dan Mitra.
- c) Membantu melakukan sosialisasi kegiatan Proyek Kemanusiaan.

6) UNRAM

- a) Menyusun MoU dengan Mitra.
- b) Menandatangani MoU dengan Mitra.

7) Mitra

- a) Membantu peserta MBKM dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan MBKM
- b) Menandatangani MoU dan SPK dengan UNRAM dan Prodi.
- c) Memberikan bantuan material maupun nonmaterial dalam implementasi kegiatan.

i. Evaluasi Program

Pada kegiatan evaluasi, terdapat rangkaian monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Monev yang ditunjuk UP MBKM-IKU UNRAM. Penilaian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta MBKM tidak dilakukan secara akumulatif tetapi berdasarkan nilai masing-masing jenis kegiatan yang ada pada bagian jenis kegiatan. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Pelaporan kegiatan yang dibuat oleh peserta MBKM merupakan bagian dari jenis kegiatan yang dibebankan dalam program yang direkognisi oleh program studi. Oleh karena itu, sistematika laporan dibuat berdasarkan format yang ada lampiran 4 buku pedoman ini.

j. Alur Program

Ada beberapa tahapan Program Proyek Kemanusiaan, yaitu (1) pendaftaran, (2) Validasi dan Persetujuan lembar cetak rekognisi oleh Program Studi dan atau LPPM, (3) Penetapan dan Pengumuman Peserta/Kelompok MBKM, (4) Koordinasi dan MoU-SPK dengan Mitra, (5) Orientasi Peserta/Kelompok MBKM, (6) Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan, (7) Pembimbingan dan Monev, (8) Pelaporan dan Publikasi Artikel Kegiatan, (9) Penilaian dan Penginputan Nilai, serta (10) Pemberian Sertifikat MBKM.

Tahap pendaftaran, untuk menjadi peserta Program Proyek Kemanusiaan mahasiswa harus mendaftarkan diri secara daring (*online*) melalui laman: mbkm.unram.ac.id. dalam proses pendaftaran harus mengisi: (a) identitas: Nama, NIM, Program Studi, IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, jumlah tim, lokasi, rencana Dosen Pembimbing, dan nama kegiatan dengan mengunggah KTM dan KHS terakhir, serta (b) rencana kegiatan dan pemilihan mata kuliah rekognisi sesuai beban yang tersedia (dengan mengunggah rencana (proposal) kegiatan). Selanjutnya, mahasiswa mencetak lembar identitas dan rencana kegiatan Proyek Kemanusiaan yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan atau Ketua LPPM. Jika mata kuliah yang dipilih untuk direkognisi oleh mahasiswa di kelola oleh program studi maka dalam cetak pengesahan secara otomatis akan muncul nama Ketua Program Studi. Namun, jika ada kegiatan yang direkognisi dengan mata kuliah KKN maka pada lembar cetak pengesahan akan muncul tidak hanya nama Ketua Program Studi tetapi juga Ketua LPPM.

Tahap Validasi dan Persetujuan lembar cetak identitas dan rekognisi. Lembar cetak identitas dan rekognisi kemudian ditelaah dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan atau Ketua LPPM, Setelah divalidasi oleh Ketua Program Studi dan atau Ketua LPPM, mahasiswa dapat mengunggah kembali pada sistem yang tersedia. Jika Ketua Program Studi dan atau Ketua LPPM tidak menyetujui, mahasiswa dapat merevisi rekognisi kegiatan ke dalam mata kuliah sesuai yang disarankan Ketua Program Studi dan atau Ketua LPPM

sesuai untuk kemudian dicetak dan disahkan serta diunggah kembali ke sistem MBKM.

Tahap Penetapan dan Pengumuman, yaitu UP MBKM-IKU menetapkan dan menetapkan peserta/kelompok, pembimbing, durasi, dan lokasi Proyek Kemanusiaan. Penetapan dan pengumuman dilakukan setelah UP MBKM-IKU UNRAM telaah terhadap seluruh dokumen persyaratan dan rencana kegiatan Proyek Kemanusiaan.

Tahap koordinasi dan MoU-dengan mitra dilakukan setelah terdapat kejelasan lokasi dan pihak mitra terlibat (baik pemerintah dari unit terkecil hingga terbesar) serta dunia usaha dan dunia industri. Kaitan dengan ini, UP MBKM-IKU melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor IV, dan Program Studi terkait MoU-SPK dengan mitra. UP MBKM-IKU bersama Wakil Rektor IV menyusun MoU, sedangkan penyusunan SPK dilakukan oleh Program Studi. Selanjutnya, UP MBKM-IKU melakukan koordinasi dengan mitra untuk penandatanganan MoU dan SPK.

Tahap orientasi, yaitu pembekalan kepada peserta dan atau kelompok Proyek Kemanusiaan oleh UP MBKM-IKU. Kegiatan ini dirangkai dengan pelepasan peserta/kelompok Proyek Kemanusiaan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari.

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan, yaitu implementasi kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, yang mencakup Koordinasi internal Tim, Penataan Posko, Koordinasi dengan para pihak, intervensi masalah, pengorganisasian sarana prasarana untuk intervensi, pendokumentasian kegiatan, dan penulisan *logbook* kegiatan. Kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembimbingan dan monitoring dan evaluasi. Kegiatan pembimbingan dimaksudkan untuk mengarahkan peserta/kelompok sekaligus memberikan penilaian awal terhadap peserta Proyek Kemanusiaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh UP MBKM-IKU pada tahapan ini.

Tahapan pelaporan dan publikasi artikel kegiatan, yaitu peserta menyusun laporan kegiatan secara bertahap dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan. Laporan disusun sesuai dengan sistematika yang terdapat pada lampiran 6. Selain laporan, peserta harus menyusun artikel kegiatan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Pada tahap ini, mahasiswa harus menunjukkan bukti artikel yang telah dipublikasikan atau minimal *Letter of Acceptance* (LoA) yang menjelaskan bahwa artikel kegiatan akan diterbitkan pada Volume, Nomor, dan Tahun berapa. Artikel harus disusun sesuai dengan sistematika (*template*) jurnal sasaran publikasi.

Pemberian sertifikat implementasi Proyek Kemanusiaan. Dalam sertifikat berbentuk 1 lembar dengan rincian, halaman depan memuat pernyataan pihak UP MBKM-IKU tentang keikutsertaan, jangka waktu dan durasi kegiatan dan ditandatangani Ketua UP MBKM-IKU UNRAM, sedangkan halaman belakang memuat jenis kegiatan yang dilakukan, beban kegiatan, serta nama mata kuliah konversi dan beban SKS-nya.

Tahapan akhir adalah pemberian dan *penginputan* nilai oleh dosen pembimbing kepada peserta Proyek Kemanusiaan. Penilaian terhadap peserta bukan merupakan nilai akumulatif kegiatan, tetapi yang dinilai adalah komponen tahapan kegiatan Proyek Kemanusiaan. Untuk lebih jelas, berikut disajikan pada tabel 7 yang diolah dari tabel 4 dan tabel 5.

**Tabel 7. Sistem Penilaian Proyek Kemanusiaan
Bencana Alam dan Nonalam**

No.	Kegiatan	Beban Minimal	Nilai		Rekognisi Mata Kuliah	SKS
			Skor	Huruf		
A.	Bencana Alam					
1).	Observasi Pengumpulan Data Awal	4			Mata Kuliah	1
2).	Penyusunan Rencana Kegiatan	5			Mata Kuliah	2
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	3			Mata Kuliah	1
4).	Penggalangan Material	3			Mata Kuliah	1
5).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	30			Mata Kuliah	13
6).	Penyusunan Laporan dan Publikasi Kegiatan	5			Mata Kuliah	2

B.	Bencana Nonalam					
1).	Observasi/Studi Awal	4			Mata Kuliah	2
2).	Penyusunan Model Rencana	5			Mata Kuliah	2
3).	Penyiapan Alat dan Bahan Kegiatan	5			Mata Kuliah	2
4).	Pendampingan Penyelesaian Masalah	30			Mata Kuliah	13
5).	Penyusunan Laporan dan Publikasi Kegiatan	5			Mata Kuliah	2

Keterangan:

Nilai Skor = 0 – 100

Nilai Huruf = konversi nilai skor dari A sampai E

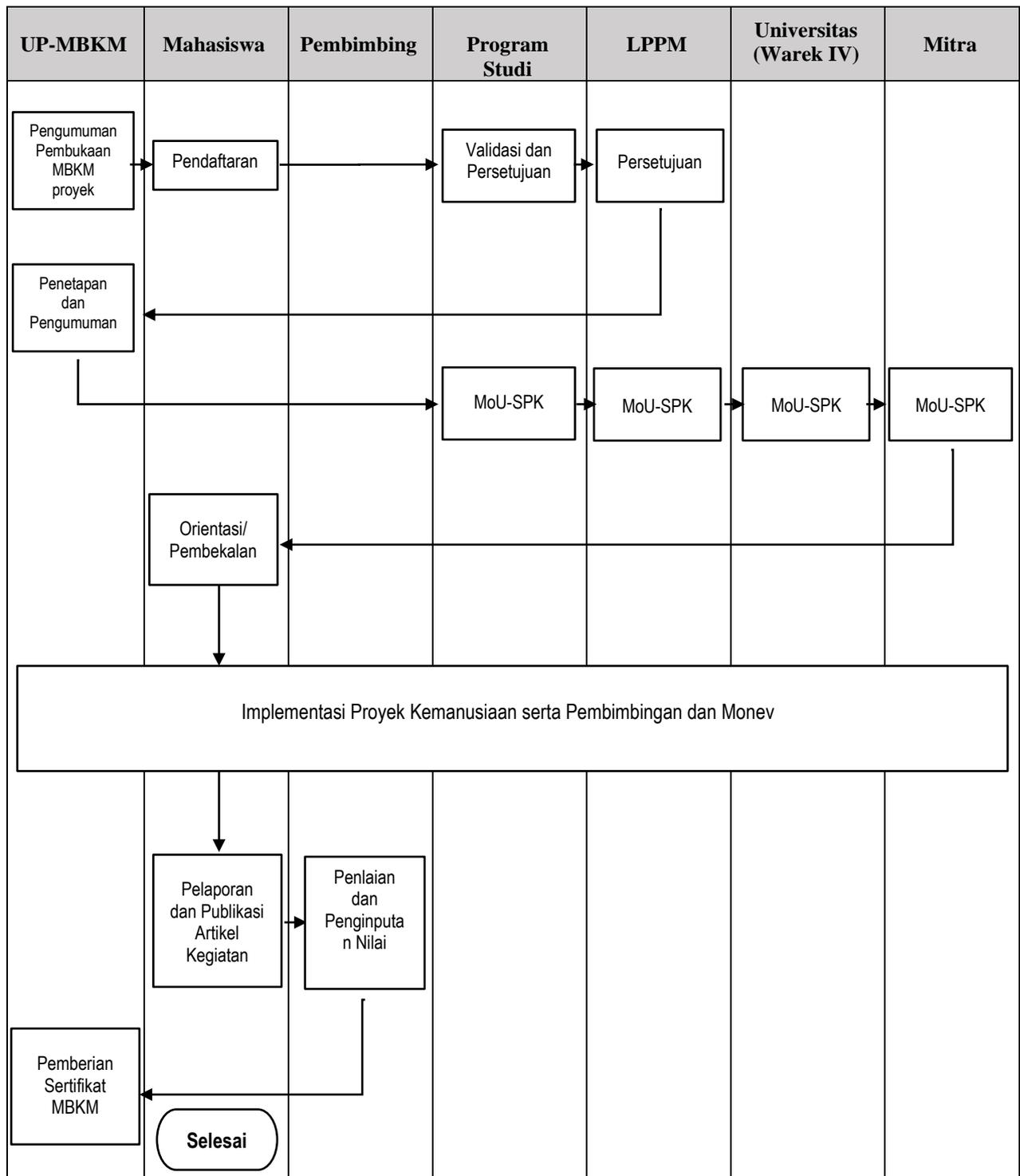


Diagram 1. Alur Program

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (Proposal)

- a. Cover
- b. Lembaran Pengesahan
- c. Bab I Pendahuluan (Latar Belakang; Masalah; Tujuan dan Manfaat).
- d. Bab II Kajian Pustaka (Teori dan kerangka pikir).
- e. Bab III Deskripsi Wilayah dan Persoalan Kemanusiaan yang Dihadapi
- f. Rincian anggaran
- g. Rincian Anggota kelompok dan pembagian Tugas masing-masing
- h. Daftar Pustaka
- i. Lampiran (KTM, KRS, dan KHS)

Lampiran 2. Format Laporan

- a. Cover
- b. Lembaran Pengesahan
- c. Bab I Pendahuluan (Latar Belakang; Masalah; Tujuan dan Manfaat).
- d. Bab II Kajian Pustaka (Teori dan kerangka pikir).
- e. Bab III Deskripsi Wilayah dan Persoalan Kemanusiaan yang Dihadapi
- f. Bab IV Analisis/Deskripsi Laporan Kegiatan (Penyajian data/fakta di lapangan; Deskripsi dan analisis hasil)
- g. Bab V Diskusi Hasil Kegiatan (Elaborasi hasil/temuan dengan penelitian/kegiatan terdahulu/teori/konsep)
- h. Bab VI Penutup (Kesimpulan; Rekomendasi)
- i. Daftar Pustaka

Lampiran 3. Logbook Kegiatan

Nama Ketua / NIM :
 Anggota / NIM : 1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Program Studi :
 Dosen Pembimbing :
 Jenis MBKM :
 Judul MBKM :

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai	Durasi (menit)	Mengetahui (paraf)	
						Mentor	DPL
1).							
2).							
3).							
4).							
5).							
dst							

Mataram,2022

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Lampiran 4. Lembar Monitoring

Nama Ketua / NIM :
 Anggota / NIM : 1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dosen Pembimbing :
 Lembaga Mitra :

Tanggal	Kegiatan	Paraf Mentor	Paraf DPL
Minggu I			
Minggu II			
Minggu III			

Minggu IV			

6. KEWIRAUSAHAAN

a. Latar Belakang

Mahasiswa perlu dipersiapkan dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa harus mempunyai kompetensi yang siap dan selaras dengan kebutuhan zaman. Diperlukan *link and match* tidak saja dengan industri, dunia usaha dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. UNRAM dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Program hak belajar tiga semester di luar prodi yang termaktub dalam Program MBKM memberikan kebebasan mahasiswa mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar prodi. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memungkinkan lulusan UNRAM mampu menciptakan lapangan kerja adalah kegiatan Kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan praktek awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif. Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil di prodi. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, pedoman pelaksanaan yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* dalam bidang wirausaha.
- b) Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
- c) Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha.

2) Manfaat

- a) Bagi Mahasiswa
 - Menerapkan ilmu dan keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang wirausaha.
 - Mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah.
 - Menyelesaikan SKS mata kuliah yang relevan.
 - Memperoleh kesempatan memperoleh pengalaman dalam menginisiasi dan mengembangkan kegiatan wirausaha secara langsung.
- b) Bagi Dosen
 - Memperoleh informasi untuk penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa.
 - Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing (DP) untuk melihat realitas kegiatan wirausaha.
- c) Bagi Mitra
 - Menjadi mitra strategis bagi mahasiswa untuk program pengembangan kewirausahaan masyarakat.
 - Mendapatkan jasa untuk pengembangan produk dan inovasi usaha.

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

1) Sasaran

- a) Mahasiswa UNRAM.
- b) Pengelola kegiatan wirausaha tingkat Universitas, Fakultas, Prodi, Dosen, dan pihak-pihak terkait.

2) Prasyarat

- a) Pelaksana adalah mahasiswa aktif yang sudah menempuh minimal 80 SKS.
- b) IPK mahasiswa minimal 3.0.
- c) Kegiatan wirausaha berupa aktivitas usaha, baik produk barang atau jasa.
- d) Jumlah anggota dalam satu kelompok terdiri dari 3-5 mahasiswa.
- e) Mahasiswa pengusul kegiatan wirausaha dapat berasal dari satu atau beberapa prodi.
- f) Kegiatan wirausaha dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh prodi, dan satu orang mentor dan/atau pengusaha.
- g) Kegiatan berwirausaha direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah, dan/atau penghargaan lainnya.
- h) Seluruh kegiatan wirausaha dilaksanakan dengan mencantumkan UNRAM sebagai institusi resmi asal mahasiswa.

d. Capaian Pembelajaran Program

- 1) Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang yang ditekuninya.
- 2) Mahasiswa mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha yang dijalani.
- 3) Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah.
- 4) Mahasiswa mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 5) Mahasiswa memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu untuk menjalin kemitraan, menguasai konsep teoritis terkait dengan Kewirausahaan seperti pembentukan Harga Pokok Produksi (HPP), Break Even Point (BEP), Analisa Kelayakan Usaha, dan pembuatan Laporan Keuangan seperti Laporan Laba-Rugi.

e. Bentuk Program

1) Program Wirausaha Mahasiswa UNRAM

Program ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. UNRAM akan mengalokasikan sejumlah dana untuk beberapa usulan proposal wirausaha yang dinyatakan lulus dari proses seleksi.

2) Program Wirausaha Mahasiswa Fakultas/Prodi

Program ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Fakultas-fakultas di lingkungan UNRAM akan mengalokasikan sejumlah dana untuk beberapa usulan proposal wirausaha yang dinyatakan lulus dari proses seleksi.

3) Kegiatan Berwirausaha Program Mandiri

Kegiatan ini merupakan hasil inisiasi mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha.

f. Waktu dan Durasi Program

Kegiatan dilaksanakan selama 1 semester atau 6 bulan, semester ganjil pada bulan Juli sampai Desember dan semester genap pada bulan Januari sampai Juni.

g. Rekognisi Program

Ketentuan beban satuan kredit semester (SKS) pada kegiatan ini mencapai total 20 SKS selama satu semester perkuliahan. Penghitungan SKS untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu SKS selama satu semester setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 SKS setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Kegiatan Kewirausahaan dapat dikonversi menjadi SKS untuk Kuliah Tugas Akhir, dan/atau Kuliah Kerja Praktek, dan/atau KKN, dan/atau Mata Kuliah Pilihan yang terkait dan bergantung pada konversi dari masing-masing Jurusan/Prodi. Kegiatan wirausaha dinilai setara dengan KKN apabila usahanya telah menggunakan tenaga kerja orang lain dan setara dengan Skripsi apabila mampu mempublikasikan kegiatan kewirausahaannya ke Jurnal terakreditasi SINTA 3/4/5.

Bagi prodi yang melakukan rekognisi, maka Tim Pengembang Kurikulum Prodi akan melakukan penilaian, konversi dan ekuivalensi dalam bentuk SKS dan mata kuliah. Contoh skenario rekognisi dan ekuivalensi Kewirausahaan terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Contoh Skenario Rekognisi dan Ekuivalensi Kewirausahaan

No.	Capaian Pembelajaran Program	Bentuk Program	Jumlah jam	SKS	Mata Kuliah
1).	Mampu menganalisis kebutuhan pasar.	Menyusun Proposal	45 - 90	1-2	Dikonversi oleh Prodi
	Mampu menemukan ide bisnis kreatif.				
	Mampu melakukan riset pasar.				
	Mampu melakukan analisis pesaing.				
	Mampu menyusun proposal usaha.				
	Mampu menghitung RAB dan penentuan harga (<i>pricing</i>).				
	Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim.				
	Memiliki kemampuan <i>creative thinking</i> .				
	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis.				
2).	Mampu merealisasikan ide produk kreatif.	Pelaksanaan Kegiatan	135 - 225	3-5	Dikonversi oleh Prodi
	Mampu menjalankan strategi promosi.				
	Mampu melakukan manajemen usaha.				
	Mampu membuat laporan keuangan sederhana.				

	Mampu mempresentasikan ide usaha & pelaksanaannya.				
	Mampu menyusun <i>logbook</i> dan laporan kegiatan usaha.				
	Memiliki kemampuan <i>analytical</i> .				
	Mampu mengambil keputusan dalam konteks penyelesaian masalah bisnis.				
	Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim.				
	Menginternalisasi sikap kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.				
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.				
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.				
	Menguasai literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.				
3).	Mampu mempresentasikan pelaksanaan usaha dan rencana pengembangannya.	Pelaporan	90 - 135	2-3	
	Mampu melakukan komunikasi lisan dan tulisan secara efektif.				
	Mampu menulis artikel ilmiah.				
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.				
	Menguasai literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.				
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.				
4).	Proposal PKM Kewirausahaan yang didanai/lulus PIMNAS	Proposal PKM	270 – 450	6 – 10	

h. Para Pihak Terkait serta Tugas dan Fungsi

Kegiatan Kewirausahaan merupakan program yang melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak yang terlibat terdiri atas Universitas, Fakultas, Prodi, Mahasiswa, dan Mitra. Berikut ini adalah uraian tanggung jawab setiap pihak dalam pelaksanaan Kewirausahaan.

1) UNRAM

- a) Mengoordinasikan pelaksanaan Kewirausahaan pada tingkat universitas.
- b) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kewirausahaan.
- c) Memberikan pembekalan bagi mahasiswa dan Dosen Pendamping (DP) Kewirausahaan.
- d) Mengevaluasi pelaksanaan Kewirausahaan pada tingkat universitas.
- e) Menyediakan sistem informasi pelaksanaan Kewirausahaan.
- f) Melaporkan pelaksanaan Kewirausahaan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Fakultas

- a) Mengoordinasikan pelaksanaan Kewirausahaan pada tingkat fakultas.
- b) Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Jurusan/Prodi untuk pelaksanaan Kewirausahaan.
- c) Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kewirausahaan.
- d) Bersama dengan prodi memberikan rekognisi Kewirausahaan.
- e) Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi mata kuliah.

3) Prodi.

- a) Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Kewirausahaan.
- b) Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui SK.

- c) Memberikan pembekalan kompetensi teknis (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) kepada Mahasiswa sebelum melaksanakan Kewirausahaan.
- d) Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Kewirausahaan.

4) Dosen Pembimbing dan Mentor

- a) Mendampingi kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa secara berkala.
- b) Memberikan konsultasi yang dibutuhkan Mahasiswa selama kegiatan Kewirausahaan.
- c) Konsultasi yang dilakukan dengan cara tatap muka harus dilakukan di tempat yang terbuka untuk publik, dan nyaman bagi DP, Mentor, dan Mahasiswa.

5) Mahasiswa

- a) Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas untuk mengikuti kegiatan Kewirausahaan.
- b) Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan Kewirausahaan.
- c) Melaksanakan kegiatan Kewirausahaan sesuai standar program.
- d) Membuat catatan kegiatan harian terkait kegiatan yang dilakukan, dan diketahui oleh DP dan dilampirkan pada laporan kegiatan.
- e) Melakukan konsultasi dengan DP dan/atau Mentor selama berlangsungnya kegiatan.
- f) Menyusun laporan dan menyerahkan kepada DP, Mentor, dan Prodi.
- g) Membuat media sosial pendukung dan mengupload kegiatan yang dilakukan dengan menandai akun Prodi, DP, dan Mentor.

i. Evaluasi Program

Komponen penilaian Program Kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang terdiri dari Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Keempat capaian tersebut dilihat dari: (1) Proposal/ desain kegiatan (2) Proses selama menjalani Program Kewirausahaan, (3) Penulisan Laporan dan Presentasi, serta dan dokumentasi kegiatan. Dalam melakukan Program Kewirausahaan, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari Dosen Pembimbing dan Mentor dengan butir penilaian berdasarkan proses selama menjalani kegiatan yang terdiri atas:

1) Kinerja Kegiatan Kewirausahaan

- a) Produk, produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pasar dan memiliki kreativitas dan diprediksi bermanfaat untuk calon pelanggan.
- b) Strategi/manajemen, menunjukkan langkah-langkah pengembangan usaha yang meyakinkan, menggunakan keahlian, dan memiliki indikator kinerja yang jelas.
- c) Pelanggan, ada target spesifik yang menjadi sasaran bisnis yang dikembangkan.
- d) Pemasaran, ada strategi yang digunakan untuk mendapatkan, menjaga dan meningkatkan penjualan kepada target pelanggannya.
- e) Keuangan, analisa finansial atau kelayakan.
- f) Perolehan profit, selain memberikan pengalaman kepada tim mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha, kegiatan juga harus memberikan profit.
- g) Potensi keberlanjutan, kegiatan Kewirausahaan memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi aktivitas bisnis serta membuka peluang kerja.

2) Perilaku Berwirausaha

- a) Kerjasama Tim
- b) Tanggung Jawab
- c) Ketekunan
- d) Inisiatif
- e) Kemandirian
- f) Berpikir Kritis dan Kreatif
- g) Inovatif

- h) Komunikasi
- i) Pengambilan Keputusan

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan kegiatan harus mempresentasikan hasilnya di depan DP dan prodi dengan melampirkan dokumen dan alat bukti berikut.

- Bukti tanda kepemilikan usaha: atau Register atau Surat keterangan Lurah/Kepala Desa (jika ada).
- Catatan harian/*logbook*, bukti-bukti pembelian, pengeluaran dan bukti penjualan.
- Laporan keuangan usaha.
- Video dan foto kegiatan usaha.

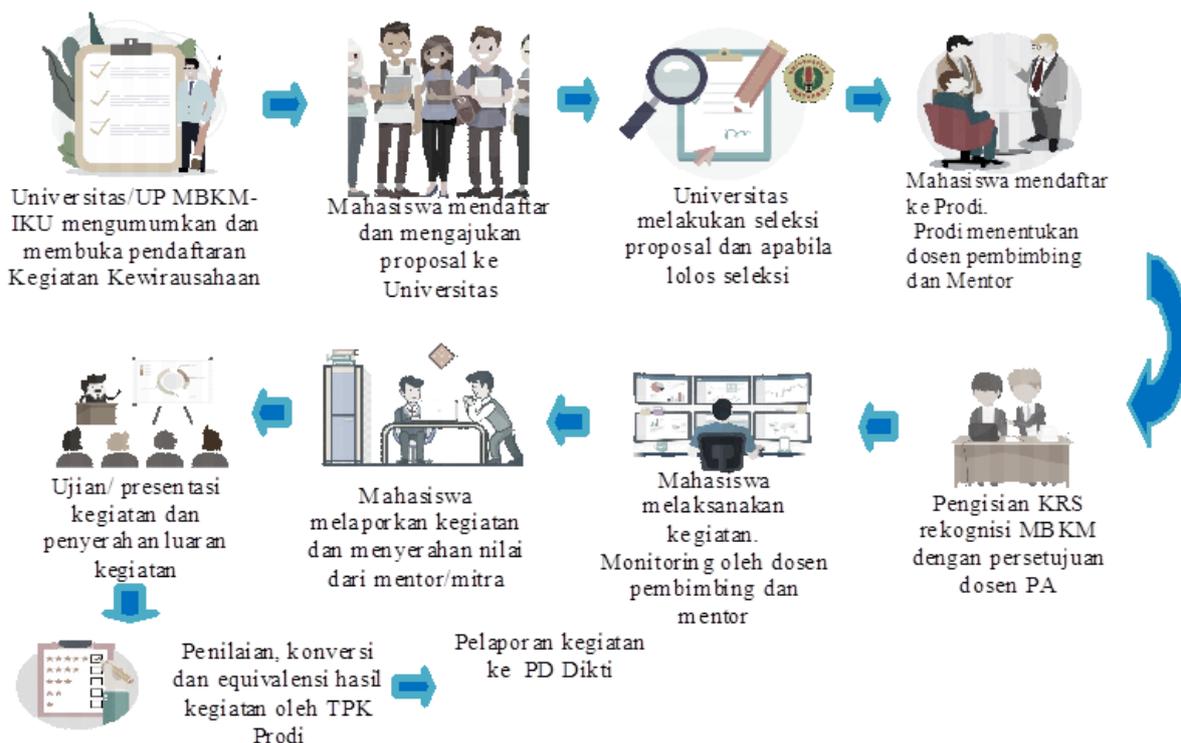
Ketentuan yang perlu diperhatikan untuk komponen penilaian Media Sosial yang memuat Video Profil Usaha, Produk yang dijual, dan Dokumentasi Program Kegiatan Berwirausaha antara lain:

- Penilaian konten dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh prodi.
- Penilaian konten dilaksanakan diakhir kegiatan pada saat presentasi laporan.

Kegiatan Kewirausahaan akan dinilai oleh mentor dari mitra dengan persentase 50% dan dosen pembimbing dari prodi 50%. Nilai berupa angka dari penilaian dan jika dikonversi dalam bentuk huruf A, B, C, D dan E mengacu pada Pedoman Akademik UNRAM.

j. Alur Program

Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa meliputi: Program Kewirausahaan Mahasiswa UNRAM, Mahasiswa Fakultas dan Mandiri. Pada prinsipnya, alur kegiatan dari ketiga program memiliki tahapan yang relatif sama, hanya berbeda pada proses pendaftaran awal dimana pengumuman, pendaftaran dan proses seleksi dilaksanakan pada tingkat Universitas, Fakultas, upaya mahasiswa secara mandiri melalui pengajuan usulan proposal ke prodi. Berikut adalah alur programnya:



Gambar 6. Alur Program BKP Kewirausahaan

Alur kegiatan ini hampir sama dengan skema mahasiswa universitas hanya berbeda pada proses pendaftaran awal dimana pengumuman, pendaftaran dan proses seleksi dilaksanakan pada tingkat Fakultas. Sedangkan dalam skema wirausaha mandiri mahasiswa langsung mendaftar dan mengajukan proposal ke program studi.

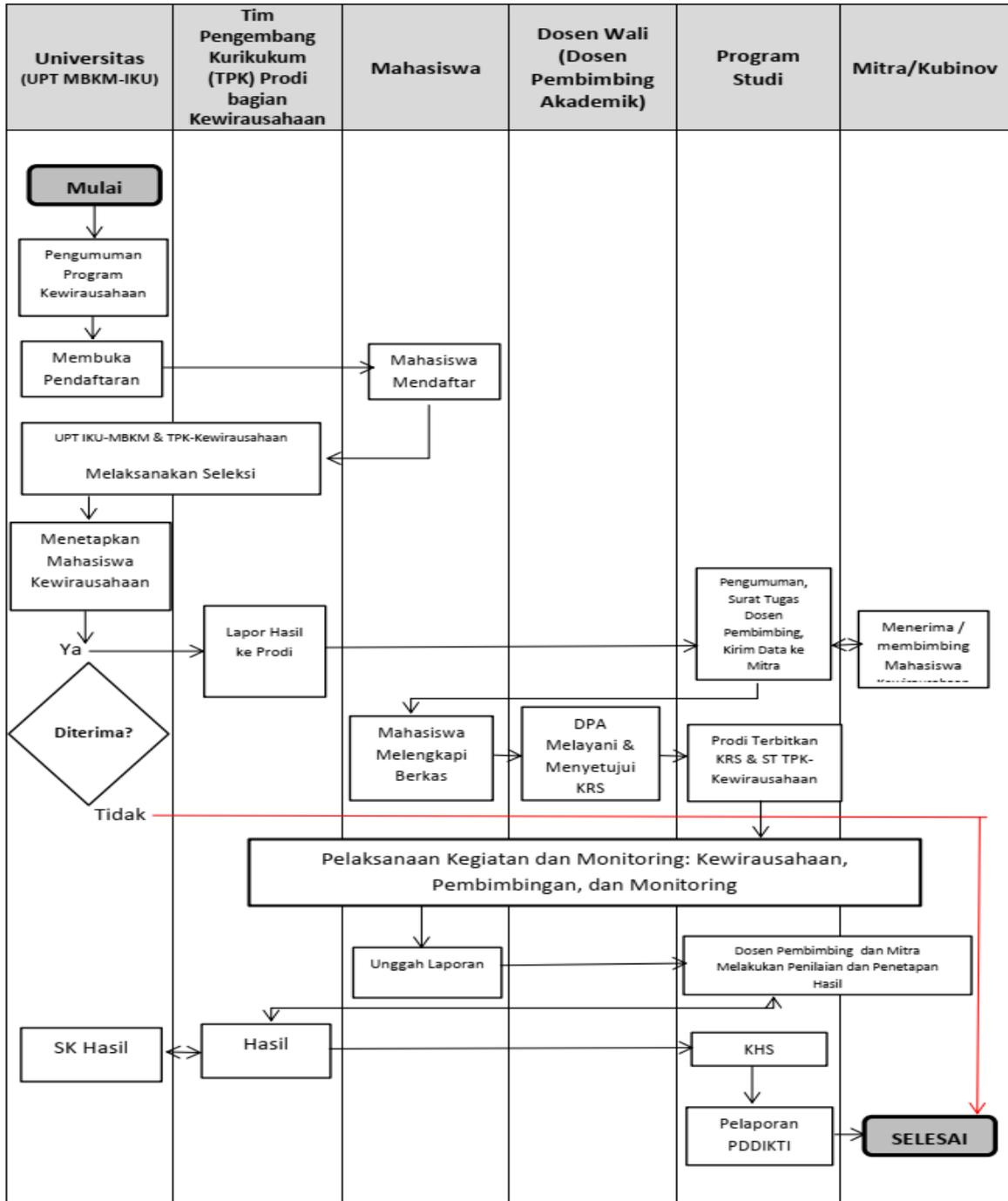


Diagram 6. Alur Program BKP Kewirausahaan

Format Proposal Kewirausahaan
Halaman Sampul

PROPOSAL BKP KEWIRAUSAHAAN
UNIVERSITAS MATARAM

Judul Proposal

Diusulkan Oleh

Nama Ketua:

NIM:

Angkatan:

Nama Anggota:

NIM

Angkatan

UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN

Halaman Pengesahan

1.	Nama Usaha	:
2.	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	
	b. NIM	
	c. Jurusan/Prodi	
	d. Fakultas/Perguruan Tinggi	
	e. Alamat Rumah dan No.Telp/HP	
	f. E-mail	
3.	Anggota Pelaksana Kegiatan	
4.	Dosen Pembimbing	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	
	b. NIDN/NIDK	
	c. Alamat Rumah dan No.Telp/HP	
5.	Biaya Kegiatan (Total)	
	a. UNRAM	
	b. Sumber Lain (Sebutkan)	
	c. Jangka Waktu Pelaksanaan	

Dosen Pembimbing,

Mataram, 202....
Ketua Pelaksana Kegiatan,

NIP

NIM

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS PENGUSUL

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Wirausaha

BAB 2. PELANGGAN

2.1 Segmetasi *Targeting*

2.2 *Positioning*

2.2.1 Produk

2.2.2 Harga

2.2.3 Promosi

BAB 3. PRODUK

3.1 Inovasi Produk

3.2 Keunggulan Produk

3.3 Alat, Bahan Baku dan Proses Pembuatan

BAB 4. PEMASARAN

BAB 5. SUMBER DAYA MANUSIA

BAB 6. KEUANGAN

6.1 Anggaran Biaya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping.

Lampiran 2. Kebutuhan Dana Pengembangan Usaha

Lampiran 3. Bukti Usaha

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

7. PROYEK INDEPENDEN

a. Latar Belakang

Proyek Independen merupakan salah satu BKP dalam Program MBKM ini. BKP ini memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk berfikir, memanfaatkan, dan menghasilkan karya inovatif. Proyek Independen ini juga memberikan peluang untuk belajar yang berbasis riset dan pengembangan (R&D), serta mewujudkan prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui BKP Proyek Independen ini, mahasiswa juga dapat melengkapi topik-topik tertentu yang sesuai dengan silabus yang tersedia pada fakultas atau program studi (prodi) yang bersangkutan.

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif,
- b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan,
- c) Meningkatkan prestasi mahasiswa.

2) Manfaat

- a) Mahasiswa akan dapat berinteraksi dengan para pakar untuk mengimplementasikan ilmunya
- b) Mahasiswa dapat mempraktekkan kompetensinya dalam bentuk yang riil.
- c) Mahasiswa dapat memperluas koneksi dengan pihak yang relevan.

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa aktif yang telah menuntaskan semester 4 atau telah menuntaskan minimal 80 SKS dan dapat secara individu maupun berkelompok dengan multi disiplin ilmu. Adapun prasyarat kegiatan ini adalah (a) mahasiswa telah menuntaskan minimal 80 SKS dan (b) mahasiswa memiliki IPK minimal 3,00.

d. Capaian Pembelajaran Program

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Menunjukkan sikap bertanggungjawab, bekerja keras, disiplin, keterampilan, dan kerjasama atas pekerjaan secara mandiri.
- 3) Menguasai materi bidang baik secara teoritis-konseptual dan praktis.
- 4) Mengembangkan kemampuan merancang program maupun produk yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi pengembangan atau pemecahan permasalahan.

- 5) Menimbang berbagai kajian bidang ilmu untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan.
- 6) Mengaplikasikan metode penelitian dan pengembangan dalam proyek kajian ilmiah yang sistematis.
- 7) Mengembangkan pemikiran dan sikap kritis.
- 8) Memiliki kesempatan untuk mengikuti kompetisi sebanyak mungkin, paling tidak dengan adanya kompetisi internal kampus (kompetisi di lingkup program studi atau fakultas), dan mendorong peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

e. Bentuk Program

Skema pelaksanaan kegiatan Proyek Independen diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu dengan adanya mitra dan tanpa mitra. Proyek Independen dengan mitra dapat dilakukan melalui kementerian dan kerja sama universitas dengan mitra. Sedangkan tanpa mitra dapat dilakukan dengan program yang dibuka di universitas dan kegiatan kompetitif mahasiswa. Sehingga terdapat empat jenis kegiatan Proyek Independen sebagai berikut:

- 1) Proyek Independen melalui Kementerian/Instansi Pemerintah yaitu Kementerian atau Instansi Pemerintah menyediakan atau membuka program yang mendukung pelaksanaan Proyek Independen. Misalnya, Kemdikbud RI menyediakan program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar untuk mendapatkan pengalaman kerja, wirausaha, pengabdian masyarakat dan lainnya. Program tersebut dapat diakses pada tautan <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.
- 2) Proyek Independen melalui mitra perusahaan, industri maupun instansi dengan perjanjian kerjasama. Mitra merupakan suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat sehingga bisa memperoleh keuntungan baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan rintisan (*startup*). Selain itu mitra juga bisa dari instansi pemerintah yang kegiatannya sesuai dengan kegiatan proyek mahasiswa. Kegiatan Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Proyek Independen dapat digunakan sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang diambil, yang dapat dilakukan melalui kelompok, komunitas mahasiswa maupun secara individu.
- 3) Proyek Independen melalui Unit Kerja di Lingkungan Universitas Mataram (UNRAM), yaitu Perguruan tinggi atau fakultas menjadikan Proyek Independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam Jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program proyek atau fakultas. Kegiatan Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Proyek Independen dapat digunakan sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang diambil, yang dapat dilakukan melalui komunitas mahasiswa maupun secara individu. Ekuivalensi kegiatan Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing lapangan.
- 4) Proyek Independen yang menghasilkan karya inovatif dengan pemanfaatan teknologi dalam Lomba Nasional atau Lomba Internasional, sesuai kompetensi program studi dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - Lomba Nasional: lomba yang diadakan pada pusat prestasi nasional (PKM).
 - Lomba Internasional: lomba yang berskala internasional.

f. Waktu dan Durasi Program

Program dilaksanakan minimal selama 1 semester, dengan periode pelaksanaan Januari-Juni untuk semester ganjil dan Juli- Desember untuk semester genap. Jika kegiatan yang direncanakan belum selesai, maka konversi pada mata kuliah yang belum tuntas akan dilanjutkan ke semester selanjutnya. Hal ini akan mempengaruhi jumlah pengambilan SKS mahasiswa.

g. Rekognisi Program

Pengakuan SKS kegiatan pembelajaran di luar Program Studi di luar Perguruan Tinggi berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 untuk MBKM Proyek Independen adalah 20 SKS. Perhitungan SKS untuk kegiatan belajar ini dilakukan berdasarkan konversi 1 SKS setara dengan 170 menit (atau 2,83 jam) per minggu per-semester. Dalam satu semester terdapat 16 (enam belas) minggu, maka 20 SKS setara dengan 54.400 menit (atau 906,7 jam) kegiatan belajar.

Kegiatan belajar MBKM Proyek Independen selanjutnya dapat dikonversi menjadi SKS Mata Kuliah Tugas Akhir (Skripsi), dan/atau Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan, dan/atau Mata Kuliah KKN dan/atau Mata Kuliah Pilihan yang terkait. Wewenang penuh konversi mata kuliah dilakukan di pihak prodi dengan menyesuaikan capaian yang diperoleh mahasiswa dengan capaian mata kuliah pilihan yang ada. Bisa dilakukan dengan cara memberikan ujian komprehensif menyangkut mata kuliah pilihan yang dikonversi.

Program Studi akan menyediakan paket konversi mata kuliah yang dapat dipilih di awal oleh mahasiswa yang akan memprogramkan Proyek Independen. Pembuatan paket konversi mata kuliah akan disesuaikan dengan topik kegiatan Proyek Independen serta waktu mahasiswa mendaftar Proyek Independen (mahasiswa berada pada semester ke-). Hal ini berkaitan dengan persyaratan mata kuliah yang telah ditetapkan sebelumnya pada panduan akademik UNRAM.

Tabel 1. Contoh Rekognisi Proyek Independen (20 SKS)

No	CPP	Bentuk Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah*	SKS **
1).	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mengembangkan kemampuan merancang program maupun produk yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi pengembangan atau pemecahan permasalahan.	Menyusun proposal	<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman permasalahan penelitian dan melakukan kajian pustaka.• Pemahaman dan keterampilan analisis statistik.• Metode pengujian sampel/pengumpulan data.		
2).	Menunjukkan sikap bertanggungjawab dan bekerja keras atas pekerjaan secara mandiri dan upaya pencapaian hasil.	Melakukan praktek kerja (mengerjakan proyek) di bawah tanggung-jawabnya, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Sikap bertanggung jawab• Etos kerja• Kedisiplinan• Keterampilan bekerja• Kerjasama		

		terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada mahasiswa.			
3).	Menguasai materi bidang baik secara teoritis-konseptual dan praktis. Menimbang berbagai kajian bidang ilmu untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan.	Studi Literatur yang Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum artikel-artikel/buku-buku ilmiah terkait atau sumber-sumber lainnya. • Presentasi hasil kajian. • Diskusi ilmiah terkait. 		
4).	Mengaplikasikan metode penelitian dan pengembangan dalam proyek kajian ilmiah yang sistematis. Mengembangkan pemikiran dan sikap kritis. Memiliki kesempatan untuk mengikuti kompetisi sebanyak mungkin, paling tidak dengan adanya kompetisi internal kampus (kompetisi di lingkup program studi atau fakultas), dan mendorong peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.	Menulis Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis artikel. • Mengikuti lomba ilmiah di tingkat universitas, nasional, atau internasional. • Menulis skripsi/karya ilmiah. 		
	Total				

* Contoh mata kuliah yang dikonversi, prodi bisa merencanakan mata kuliah yang akan direkognisi.

** Disesuaikan dengan peraturan SKS masing-masing prodi.

*** Dikonversi ke Mata-kuliah sesuai yang disediakan prodi.

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

1) Universitas (Fakultas dan Program Studi)

- a) Mengusulkan Kerjasama dengan mitra
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Proyek Independen di dalam kampus maupun Kerjasama dengan mitra
- c) Menyusun pedoman teknis pelaksanaan kegiatan Proyek Independen.
- d) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan
- e) Melakukan evaluasi akhir, rekognisi dan konversi kegiatan Proyek Independen menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar Proyek Independen ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- a) Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan Proyek Independen dengan mengisi surat penerimaan Proyek Independen dan kontrak kerja
- b) Lembaga mitra menugaskan dosen pembimbing lapang bagi mahasiswa
- c) Lembaga mitra bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap Proyek Independen yang dilakukan mahasiswa.
- d) Lembaga mitra memberikan sertifikat Proyek Independen kepada mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Mahasiswa yang berhak mengikuti program MBKM Proyek Independen merupakan mahasiswa yang terdaftar dan aktif pada program studi di lingkungan UNRAM minimal semester 5 dan telah menyelesaikan 80 SKS.
- b) Mahasiswa mendaftar program MBKM Proyek Independen dengan mengajukan proposal dengan persetujuan dari Dosen Pembimbing, Dosen Wali, dan Ketua Program Studi.
- c) Mahasiswa membuat proposal Proyek Independen yang disetujui oleh calon dosen pembimbing yang sesuai dengan topik yang diberikan oleh mitra.
- d) Melaksanakan kegiatan Proyek Independen sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang dan dosen pembimbing.
- e) Mahasiswa membuat *logbook* mingguan. Pelaksanaan kegiatan diketahui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang (isi *logbook* mencakup butir-butir pelaksanaan kegiatan, dan capaian CPMK Mata Kuliah).

4) Dosen Pembimbing

- a) Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNRAM.
- b) Dosen pembimbing terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang berlaku pada Program Studi.
- c) Dosen pembimbing ditunjuk oleh Program Studi dan telah diberikan surat tugas yang ditetapkan oleh Fakultas
- d) Dosen pembimbing mengarahkan dan melakukan koreksi proposal Proyek Independen yang telah dibuat oleh mahasiswa.
- e) Dosen pembimbing mengarahkan pelaksanaan Proyek Independen sesuai dengan standar mahasiswa S-1.
- f) Dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap capaian mahasiswa selama melakukan Proyek Independen.
- g) Dosen pembimbing membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatannya.

5) Dosen Pembimbing Akademik

- a) Dosen Pembimbing Akademik merupakan dosen tetap yang ditugaskan sebagai dosen penasehat akademik berdasarkan Surat Keputusan Dekan dimana Program studi tersebut berada.
- b) Dosen Pembimbing Akademik memberikan pertimbangan/persetujuan kepada mahasiswa terkait rencana studi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM Proyek Independen.

6) Supervisor

- a) Supervisor merupakan pendamping yang ditunjuk oleh mitra untuk mendampingi mahasiswa selama melakukan Proyek Independen.
- b) Supervisor memastikan mahasiswa melakukan kegiatan Proyek Independen sesuai dengan yang telah diprogramkan.
- c) Supervisor melakukan penilaian terhadap capaian mahasiswa selama melakukan Proyek Independen.

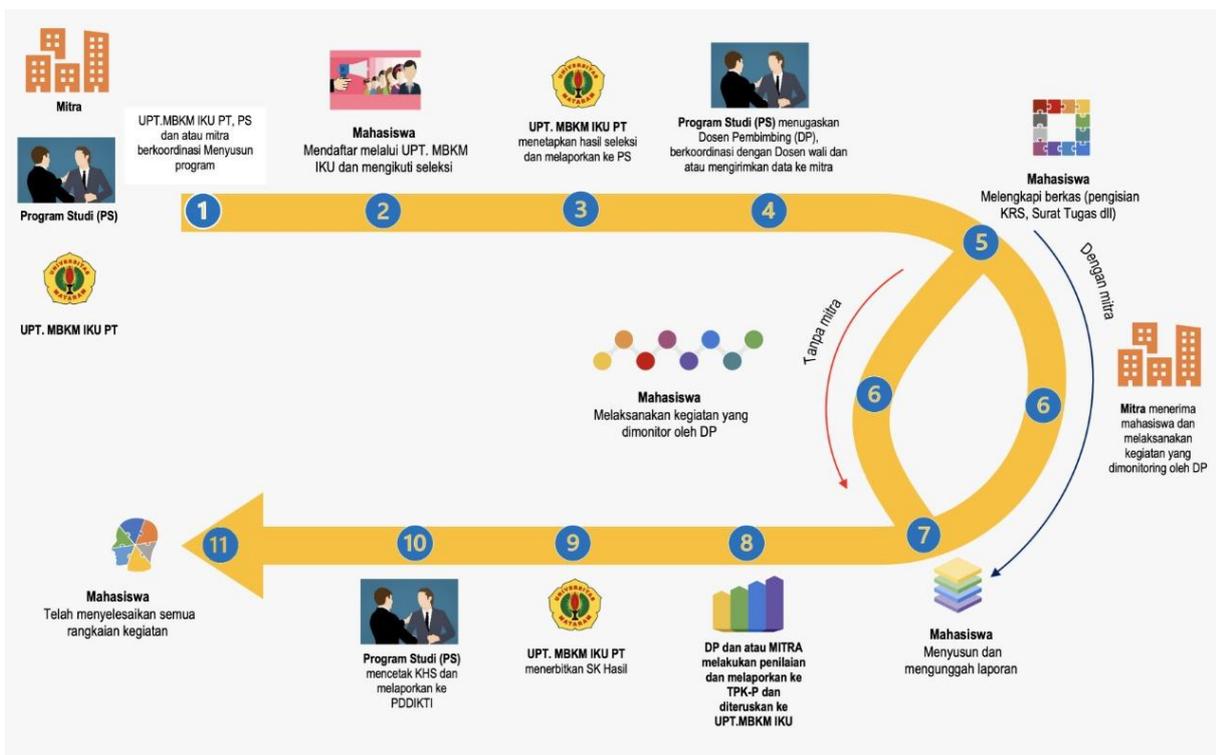
- d) Supervisor membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatannya.
- 7) Tim Pengembang Kurikulum
- Tim pengembang kurikulum dibentuk di setiap Program Studi dan termasuk di dalamnya tim rekognisi.
 - Melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang telah dan sedang dilaksanakan.
 - Membantu program studi untuk menyusun dan menentukan konversi mata kuliah.

i. Evaluasi Program

Proses evaluasi kegiatan Proyek Independen dilakukan dengan penilaian kegiatan mahasiswa melalui penilaian sikap, pengetahuan dan psikomotorik. Hal ini dapat dinilai dengan dokumen berupa *logbook*, laporan kemajuan, laporan akhir, seminar, ujian, serta pencapaian karya inovatif yang dihasilkan. Proses penilaian kegiatan Proyek Independen dengan mitra dilakukan oleh dosen pembimbing serta supervisor dari mitra dengan presentasi penilaian yang seimbang yaitu 50% : 50%. Sedangkan untuk kegiatan proyek tanpa mitra 100% dilakukan oleh dosen pembimbing.

j. Alur Program

Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan Proyek Independen dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan mitra dan tanpa mitra. Berikut gambaran alur POB Proyek Independen.



Gambar 7. Alur Program BKP Proyek Independen

1) Alur Proyek Independen dengan Mitra

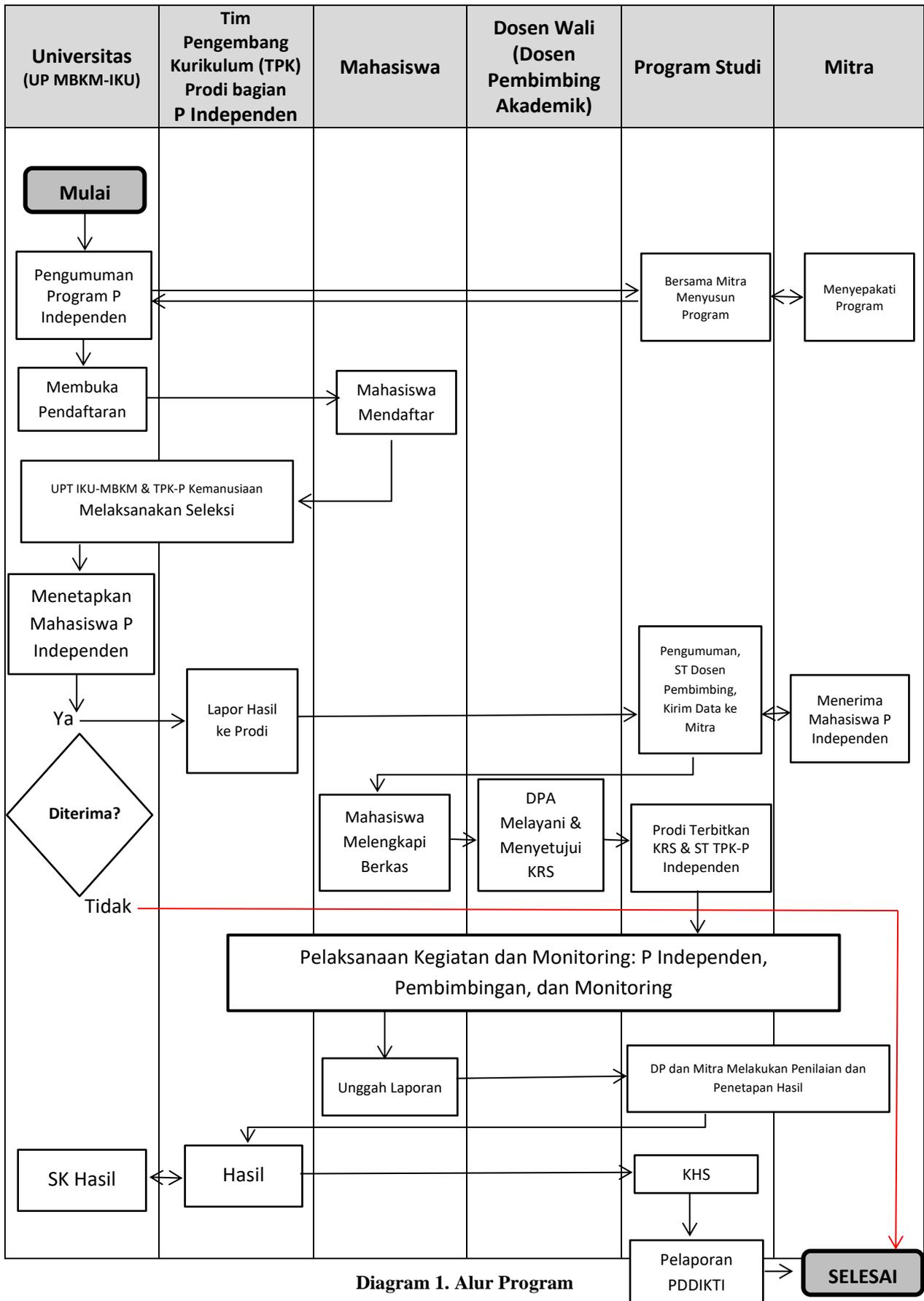


Diagram 1. Alur Program

2) Alur Proyek Independen Tanpa Mitra

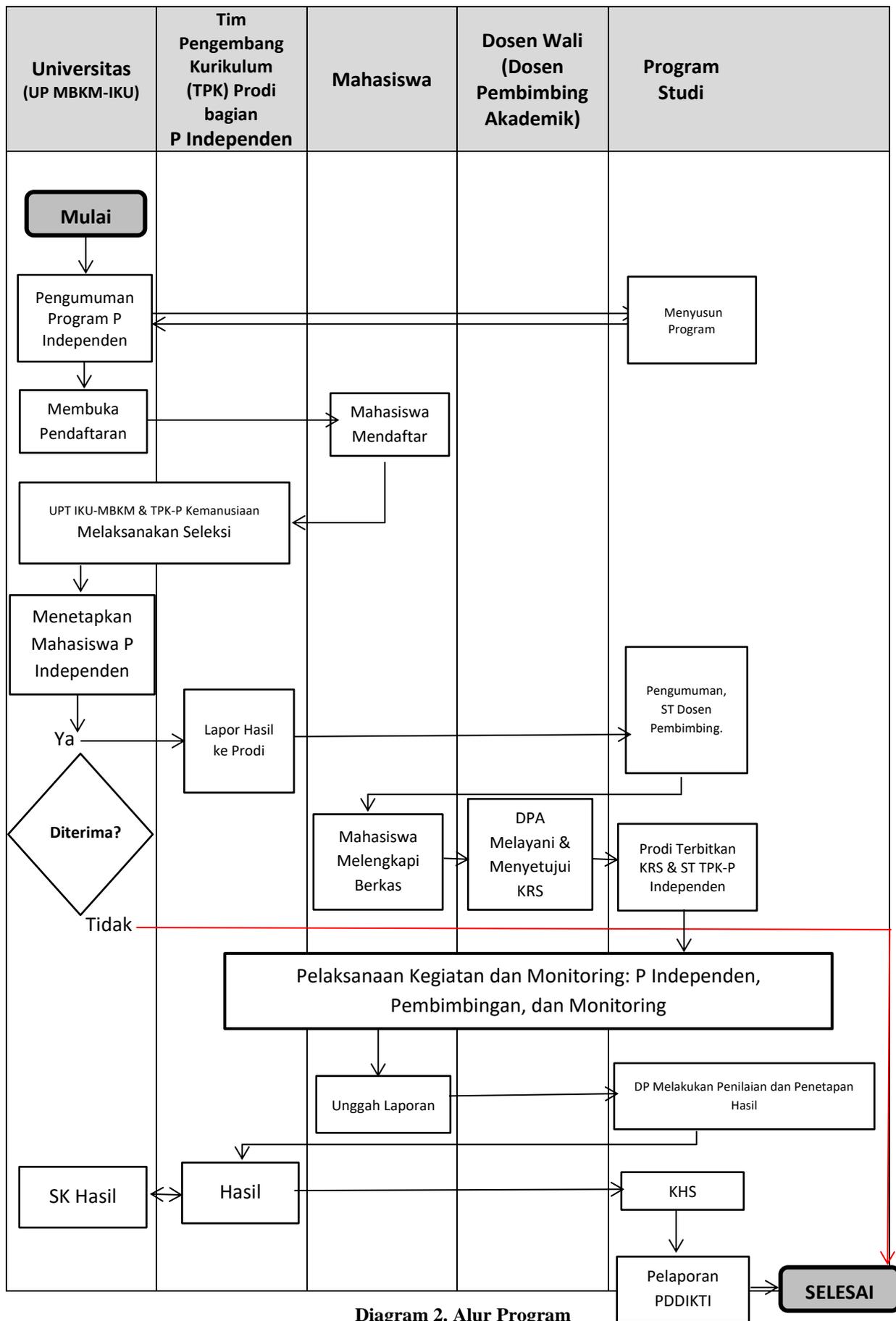


Diagram 2. Alur Program

8. MEMBANGUN DESA

a. Latar Belakang

Metode pembelajaran dalam Kampus Merdeka prinsipnya adalah memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kepribadian, mahasiswa untuk mencapai kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan lapangan sehari-hari. Dengan demikian maka mahasiswa dengan kemampuannya akan dapat memecahkan, permasalahan riil masyarakat, berinteraksi sosial, melakukan kolaborasi, manajemen diri untuk memenuhi tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pendekatan seperti ini dikenal dengan merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan untuk mengembangkan dan memperkuat *hard* dan *soft skills* mahasiswa. Pola inilah yang disebut merdeka belajar kampus merdeka. Salah satu programnya adalah belajar di luar program studi dengan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) Membangun Desa.

Membangun Desa merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat desa, yang secara langsung bersama-sama masyarakat (*partisipatory*) mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada sehingga kegiatan ini diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan kemitraan, kerjasama tim lintas dan lintas kompetensi serta dapat mengasah sikap kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Dengan melaksanakan kegiatan ini maka diharapkan mahasiswa dapat menuliskan tugas akhir dari hal-hal yang dilakukannya di desa, menyelesaikan tugas praktek lapangan dan mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dan dapat dipelajari dari keadaan di desa.

b. Tujuan dan Manfaat

Tujuan diadakannya kegiatan Membangun Desa dalam konteks *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* adalah sebagai berikut.

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di desa atau wilayah perdesaan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan bersama dengan instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.
- Meningkatkan rasa peduli, empati dan tanggungjawab mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat desa/perdesaan serta memahami adat istiadat dan budaya masyarakat desa yang beragam.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat secara terintegrasi baik multi disiplin maupun interdisiplin antar bidang ilmu.
- Meningkatkan kemampuan dalam menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat desa/perdesaan.
- Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerjasama antar bidang ilmu untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat desa/perdesaan.

Sesuai tujuan, kegiatan Membangun Desa ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

- Kegiatan Membangun Desa dapat memfasilitasi percepatan penyelesaian studi mahasiswa dengan kemampuan lulusan yang melebihi lulusan biasa karena lulusan ini sudah memiliki pengalaman atau terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.

- Kegiatan Membangun Desa dapat menjadi sarana bagi Universitas Mataram (UNRAM) untuk mengembangkan jejaring kerjasama dan memelihara kemitraan strategis dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kegiatan Membangun Desa dapat memperluas wawasan dan cara berfikir masyarakat desa dan aparat desa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak luar dalam membangun desa.

c. Sasaran dan Prasyarat Peserta

Sasaran dari kegiatan Membangun Desa ini adalah mahasiswa dan dosen UNRAM yang masih aktif sesuai dengan prasyarat di bawah ini:

- Mahasiswa yang boleh mengikuti Membangun Desa adalah mahasiswa yang memiliki IP \geq 3,0
- Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi desa yang telah ditentukan.
- Pembimbing Kegiatan Membangun Desa adalah Dosen tetap UNRAM berstatus ASN dengan jabatan minimal Asisten Ahli.

d. Capaian Pembelajaran Program

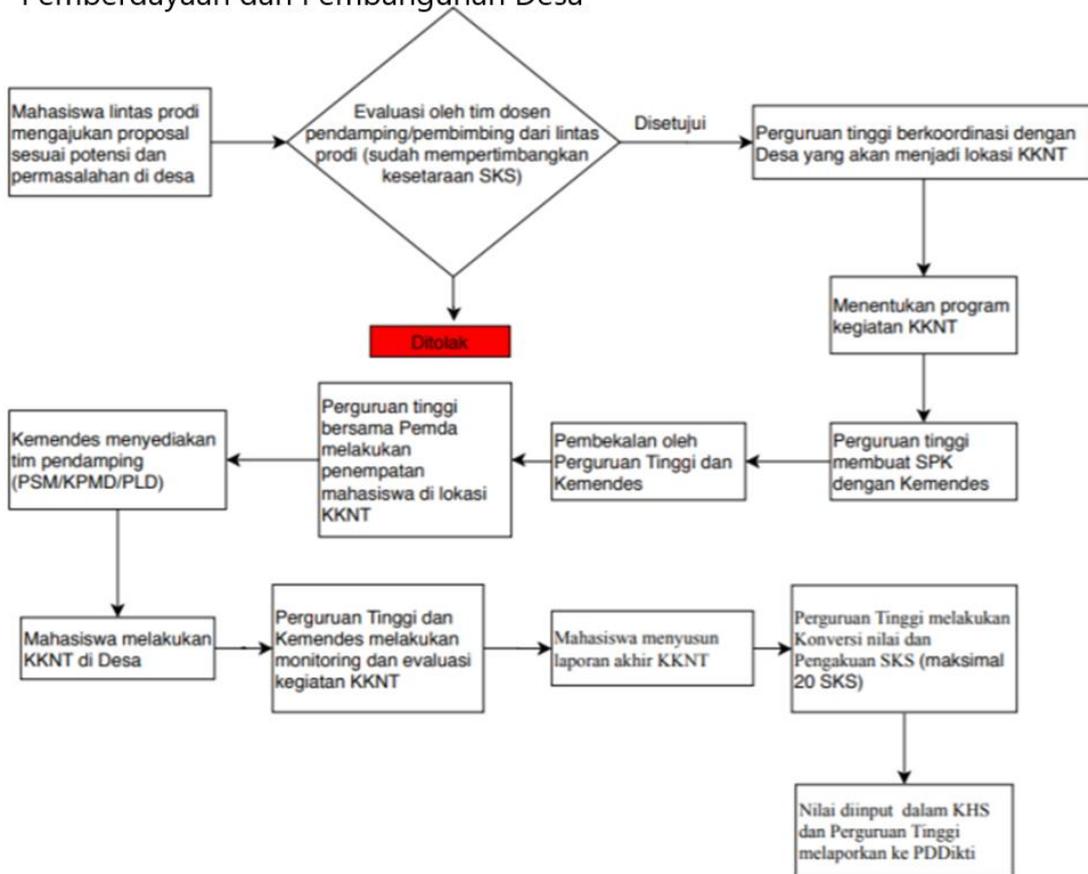
- 1) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan.
- 2) Mahasiswa memiliki rasa peduli empati dan tanggungjawab terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan paham terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat yang beragam serta memiliki wawasan kebangsaan
- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terpadu yang melibatkan industri dan lingkungan secara terintegrasi baik multi disiplin maupun interdisiplin antar bidang ilmu.
- 4) Kemampuan mahasiswa meningkatkan dalam menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.
- 5) Mahasiswa terampil berkomunikasi dan berkolaborasi antar bidang ilmu untuk berkontribusi dalam mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- 6) Mahasiswa menjadi peduli dan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

e. Bentuk Program

- 1) Program Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

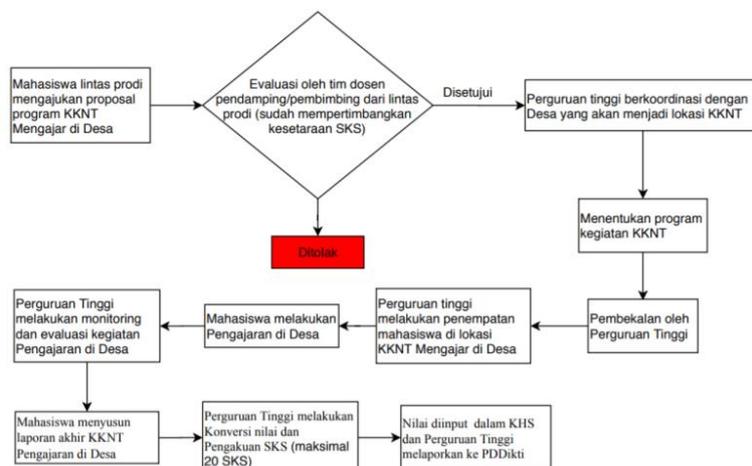
Pada bentuk kegiatan ini Universitas Mataram melalui UP MBKM IKU bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaannya. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Pada program ini mahasiswa juga dapat memanfaatkan program kerjasama universitas dengan berbagai pihak seperti kementerian, lembaga pemerintah non kementerian (LPNK), pemerintah daerah, swasta, lembaga-lembaga internasional dan lain-lain yang diikat dengan perjanjian kerjasama yang resmi.

Pemberdayaan dan Pembangunan Desa



2) Mengajar di Desa

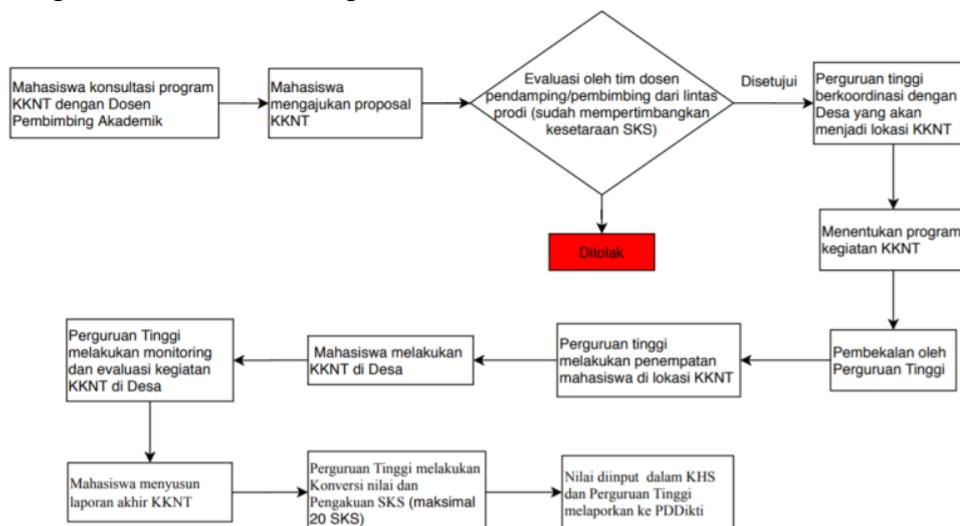
Pelaksanaan kegiatan Mengajar di Desa ini dapat dilakukan dengan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna atau peningkatan pemahaman akan peraturan perundang-undangan. Semua kegiatan mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.



3) Bentuk Kegiatan *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk kegiatan program yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program kegiatan ini,

mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



f. Waktu dan Durasi Program

Kegiatan Membangun Desa ini dilakukan pada semester ganjil dan semester genap setiap tahun. Kegiatan Membangun Desa ini dapat dilaksanakan pada dalam durasi 6 (enam) bulan dengan Jam Kegiatan Mahasiswa (JKM) atau Menit Kegiatan Mahasiswa (MKM) 54 400 menit (20 SKS).

g. Rekognisi Program

Sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Mataram, khususnya untuk kegiatan mahasiswa di luar program studi, kegiatan Membangun Desa dapat di rekognisi dan dikonversi ke dalam SKS mata kuliah yang relevan di program studi masing-masing. Proses rekognisi ini sepenuhnya diserahkan pada tim rekognisi yang merupakan bagian dari tim pengembangan kurikulum yang ada di program studi asal mahasiswa peserta program Membangun Desa. Berikut contoh cara merekognisi kegiatan Membangun Desa setara dengan 20 SKS.

CPP	Bentuk Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS
Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan.	Bersama masyarakat desa membuat plot demonstrasi penanaman sayuran bernilai ekonomi tinggi untuk kebutuhan hotel dan <i>restaurant</i> di Pulau Lombok	Dalam melakukan demonstrasi plot (demplot) sayuran mahasiswa melakukan penyuluhan pengenalan sayuran premium, mahasiswa mengajarkan cara memupuk yang benar, mahasiswa menghitung biaya dan pendapatan hasil sayuran yang ditanam	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Pertanian • Kesuburan dan Pemupukan • Manajemen Usaha Tani • Dinamika Kelompok 	

h. Para Pihak serta Tugas dan Fungsinya

1) Universitas (UP MBKM-IKU, PMBKM, LPPM, dan Program Studi)

- Menjalin kerja sama langsung dengan pihak pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.

- b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa berlangsung.
 - d) Pembimbing melakukan kunjungan ke lokasi Membangun Desa untuk melakukan monitoring dan evaluasi.
 - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
 - f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta Membangun Desa.
 - g) Universitas Mataram menyusun SOP pelaksanaan Membangun Desa dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - h) Universitas Mataram memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Membangun Desa.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan Membangun Desa ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra**
- a) Pemerintah (Kemendes, Desa Binaan UNRAM, Kemensos, Kemen PUPR, Kemenkomarinvest, Kementan, KLHK, Kemendagri, Kemenlu, TNI, Polri, dan Lembaga Pemerintah Non Kementrian atau LPNK).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) Sosial Investment.
- 3) Mahasiswa**
- a) Mahasiswa berasal dari program Studi yang ada di Universitas Mataram dan bertugas untuk melaksanakan semua kegiatan Membangun desa yang sudah disepakati dan tertulis pada proposal yang sudah disahkan oleh Universitas Mataram.
 - b) Dalam kegiatan Membangun Desa mahasiswa Peserta berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan Pelaksana pembangunan di desa bersama-sama dengan dosen pendamping, aparat desa, dan pemangku kepentingan pembangunan desa lainnya.
- 4) Dosen Pembimbing**
- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Mataram yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat yang bekerjasama dengan DPL selama kegiatan Membangun Desa berlangsung.
 - c) DPL harus aktif dan intens berkomunikasi dengan unsur-unsur mitra seperti misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Penggerak PKK Desa, Wirausaha Desa, Babinsa, Babinkamtibmas maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d) DPL dan pembimbing pendamping bersama-sama melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
 - e) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana dalam hal ini LPPM Universitas Mataram.

i. Evaluasi Program

Evaluasi program Membangun Desa secara keseluruhan dilakukan oleh UPMBKM Universitas Mataram. Evaluasi program Membangun desa ini dilakukan dengan menganalisis dan mencermati Buku catatan Harian (*logbook*) mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan serta catatan-catatan yang diberikan secara khusus oleh pemerintah desa. Hasil evaluasi kegiatan ini disampaikan dalam forum bersama berupa seminar atau lokakarya (*workshop*) evaluasi pelaksanaan MBKM Universitas Mataram. Maksud dari evaluasi program ini untuk mencari alternatif-alternatif perbaikan pada kegiatan sejenis dimasa berikutnya. Selain itu, evaluasi ini juga dimaksudkan untuk mencari ruang-ruang pengembangan dari kegiatan sebelumnya agar lebih sempurna pada kegiatan berikutnya. Evaluasi penilaian untuk mahasiswa dilakukan sesuai dengan atau mengikuti pedoman yang berlaku di UNRAM.

j. Alur Program

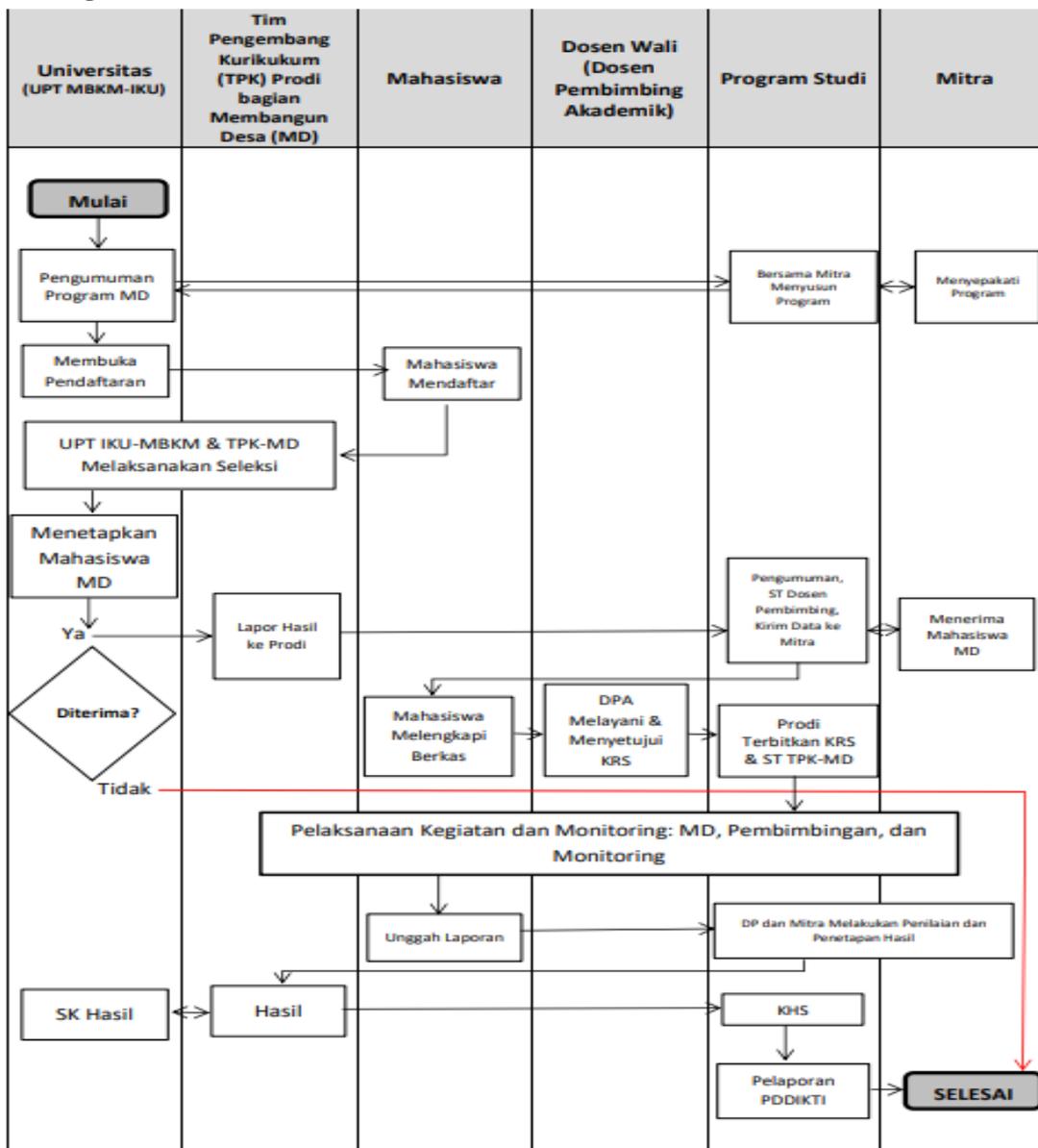


Diagram 8. Alur Program BKP Membangun Desa

BAB IV

PENUTUP

Tim UP IKU MBKM telah menyelesaikan tanggung jawabnya dalam menyusun Panduan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Panduan ini telah disusun secara rinci dengan memperhatikan peran dari para pihak yang bermitra. Melalui pola ini, harapannya masing-masing pihak yang memiliki kaitan dengan BKP ini tidak perlu lagi membuat aturan secara teknis. Tim UP MBKM-IKU Universitas Mataram akan melakukan monitoring terhadap implementasi penggunaan Buku Pedoman ini. Melalui aktivitas ini tim akan memperhatikan secara seksama dukungan dan tantangan dari para pihak, sebagai bahan review panduan, sehingga fungsinya dapat konstruktif dan optimal.